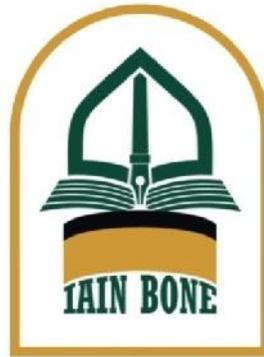


**PERANAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* TERHADAP PERILAKU  
KEAGAMAAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM IAIN BONE**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam  
pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
IAIN BONE

Oleh:

**SRI WAHYUNI**  
**NIM: 03.16.2074**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BONE**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni  
Nim : 03.16.2074  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Watampone, 13 Agustus 2020

Penulis  
  
**SRI WAHYUNI**  
**NIM: 03.16.2074**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari Sri Wahyuni, Nim 03162074, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul "*Peranan Media Sosial (Facebook) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone*", menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Watampone, 13 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. SAM SINAR. S. S. Ag., M. Hum  
NIP.19770202003122002



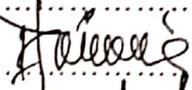
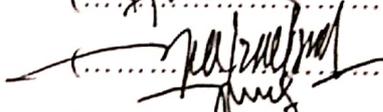
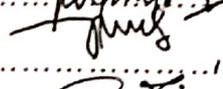
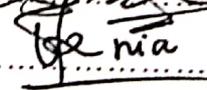
Dr. KURNIATI ABIDIN. S. Sos., M. Si  
NIP. 1972009012003132001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Peranan Media Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone” yang disusun oleh saudari Sri Wahyuni, NIM. 03.16.2074, mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari kamis, 27 Agustus 2020. Dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

Watampone, 4 Januari 2021

### DEWAN MUNAQISY:

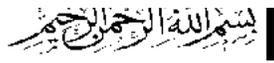
Ketua	: Dr. Ruslan S, S.Ag., M.Ag	(  )
Sekretaris	: Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag	(  )
Munaqisy I	: Rahmatun Nair, S.AG., M.AG	(  )
Munaqisy II	: Suhadi, S.Ag., M.Sos.I	(  )
Pembimbing I	: Dr. Samsinar.S, S.Ag., M.Hum	(  )
Pembimbing II	: Dr. Kurniati Abidin, S.Sos., M.Si	(  )

Diketahui oleh:  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan  
Dakwah



  
Dr. Ruslan S, S.Ag., M.Ag  
NIP: 197303232000031004

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

Segala puji bagi Allah Rabb alam semesta, pemangku langit dan bumi, pengatur seluruh makhluk, yang memberikan anugrah betapa indah hidup dengan ajaran-Nya. Shalawat dan salam tercurah atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Atas anugerah yang tiada terkira berupa kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuangkan sebuah karya kecil yang berjudul “*Peranan Media Sosial (Facebook) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone* ”. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas, serta penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Ayahanda Alm. Sudirman yang senantiasa selalu bekerja keras mengeluarkan keringatnya demi membiayai studi penulis dan teruntuk ibunda tercinta

Sanatang yang tidak pernah henti-hentinya berdoa dan mendidik serta mengarahkan mulai dari kecil hingga menjalani dan menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Dr. Nursyirwan, S. Ag., M.Pd. Selaku Wakil Rektor I, Dr. Abdulahana, S. Ag., M.Hi. Selaku Wakil Rektor II dan Dr. H. Fathurahman, M. Ag. Selaku Wakil Rektor III yang telah memberi sarana dan prasarana pendidikan serta nasehat dan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswanya.
3. Bapak Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan I dan Dr. Samsinar S. S.Ag., M.Hum. Selaku Wakil Dekan II yang telah memberikan petunjuk demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Kurniati Abidin, S.Sos.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Bone dan Staf Prodi KPI yang memberikan arahan, nasehat serta bimbingan selama penulis menempuh kuliah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah memberikan petunjuk demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Agus Alam, S. Ag., M.H.I. Selaku Kepala Sub bagian-bagian tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta jajarannya yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Ibu Dr. Samsinar. S, S.Ag., M.Hum. Selaku Pembimbing I dan Dr. Kurniati

Abidin. S. Sos., M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

7. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. Selaku Kepala Perpustakaan dan karyawan/karyawati perpustakaan IAIN Bone, yang telah banyak membantu penulis dalam pengadaan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi penulis.
8. Segenap dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone yang telah banyak meluangkan waktu untuk mendidik dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu, sehingga penulis berhasil menyusun skripsi ini.
9. Kepada rekan, sahabat mahasiswa (i) se-prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone serta senior-senior yang senantiasa member motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terwujud. Hanya kepada Allah jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan selaku manusia biasa yang kapasitas ilmunya masih minim. Oleh karena itu, penulis harapan masukan dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi peneliti selanjutnya.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Watampone, 13 Agustus 2020

Penulis

**SRI WAHYUNI**  
**NIM. 03162074**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Definisi Operasional.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan .....	7
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi.....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Penelitian Sebelumnya .....	9
B. Kajian Teoretis .....	11
C. Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Pendekatan Penelitian .....	29
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data .....	31

E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam .....	36
B. Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	47
C. Kontribusi Media Sosial <i>Facebook</i> Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone.....	53
D. Implikasi Media Sosial <i>Facebook</i> Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.....	63
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	B	Be
	ta	T	Te
			es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
			ha (dengan titik di bawah)
	kha	Kh	ka dan ha
	dal	D	De
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra	R	Er
	zai	Z	zet
	sin	S	Es
	syin	Sy	es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	za	z	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	apostrof terbalik
	gain	G	Ge
	fa	F	Ef
	qaf	Q	Qi
	kaf	K	Ka
	lam	L	El
	mim	M	em
	nun	N	En
	wau	W	we
هـ	ha	H	Ha
	hamzah	'	apostrof

	ya	Y	Ye
--	----	---	----

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan y'</i>	Ai	a dan i
وْ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>Fathah dan alifatauy</i> '		a dangaris di atas
كسرة	<i>Kasrah dan y</i> '	I	i dangaris di atas
	<i>Dammah dan wau</i>		u dangaris di atas

Contoh:

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yam tu

#### 4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: rau ah al-a f l

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-f ilah

#### 5. Syaddah (Tasydiid)

*Syaddah* atau *tasydiid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanu *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

: *rabbān*

نَجِينَا : *najjain*

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i. Contoh:

: ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta‘mur na*

: *al-nau‘*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

### 9. Lafz al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله *dinull h* الله *bill h*

### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang telah dibakukan adalah:

swt.	=	<i>sub nah wa ta' l</i>
saw.	=	<i>allall hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sal m</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS li 'Imr n/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

## ABSTRAK

Nama : SRI WAHYUNI  
Nim : 03.16.2074  
Judul Skripsi : Peranan Media Sosial (Facebook) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone

---

Skripsi ini membahas mengenai “Peranan Media Sosial (Facebook) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone, mengetahui kontribusi media sosial *facebook* bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone, mengetahui implikasi media sosial *facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone.

Untuk memudahkan pemecahan masalah tersebut digunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Datadikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Melakukan pendekatan komunikasi, pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu tahap reduksi data, penyajian data, tahap penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sering dilakukan sehari hari adalah: *Pertama* berperilaku terhadap Allah SWT dan Rasul contohnya sholat lima waktu, bertaqwa kepada Allah SWT, bersyukur atas apa yang diberi, tawakkal dengan apa yang ditentukan Allah SWT. *Kedua* perilaku terhadap dirinya sendiri yaitu tidak menzolimi diri sendiri, memaafkan kesalahan-kesalahan orang lain. *Ketiga* Perilaku terhadap keluarga yaitu berbakti kepada orang tua dan tidak membantahnya. Kemudian, *keempat* berperilaku terhadap masyarakat yaitu melakukan salam ketika bertemu, tersenyum, saling menyapa dan sopan santun terhadap masyarakat. Kontribusi media sosial *facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah dapat memperoleh ilmu keagamaan secara mudah dengan melihat video-video *fanfage* para da’I yang memposting ceramahnya di *facebook*, dengan melihat *facebook* mahasiswa dapat melihat penampilan yang *tranding* namun tetap syair’I. Dengan media sosial *facebook* dapat menyebar luaskan beberapa informasi seperti gempa, tsunami dan sebagainya sehingga kita dapat membantu korban bencana alam seperti memberikan sumbangan.

Implikasi media sosial *facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone terdapat dua dampak yaitu dari sisi negatif dan positif. Dari sisi negatifnya yaitu mudahnya ketersinggungan antara para penggunaan *facebook* utamanya dalam membuat status tentang keagamaan, terputusnya tali silaturahmi dengan lingkungan atau tetangga karena lebih sering menghabiskan waktu di rumah dari pada bersosialisasi dengan masyarakat. Kemudian dari sisi positifnya pengguna mendapatkan informasi keagamaan berupa ceramah para da’I di media sosial *facebook*, sehingga tidak perlu lagi ke majelis-majelis untuk mendapatkan ceramah atau informasi keagamaan, memperluas pergaulan dan mengekspresikan diri.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Berkembangnya bidang komunikasi dan transportasi, dunia mengalami era globalisasi. Era dimana informasi seluruh dunia terbuka untuk semua orang. Perlu diketahui dalam derasnya arus globalisasi saat ini, terdapat dampak positif dan negatif, dengan kata lain globalisasi menimbulkan bahaya dan harapan.<sup>1</sup>

Dampak globalisasi yang nampak adalah teknologi yang semakin canggih sehingga sesuatu yang dibutuhkan dengan mudah didapat. Teknologi dan informasi di Indonesia semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Penggunaan media internet pun semakin berkembang dan meningkat. Pertumbuhan tersebut didukung oleh berkembangnya penggunaan perangkat *mobile* khususnya *smartphone*. Perkembangan teknologi tersebut tidak hanya berkembang di kota-kota besar saja. Namun sudah merambah ke kota kecil bahkan pedesaan. Internet tidak hanya digunakan sebagai media interaksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan menampilkan *trend* masa kini yang sedang berkembang. Salah satu bagian internet adalah media sosial. Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring

---

<sup>1</sup>Setiadi, Elly Man Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 686

sosial, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.<sup>2</sup>

Pertumbuhan teknologi yang semakin pesat dalam hubungan komunikasi di masyarakat tentunya telah melewati berbagai era yang dikenal dengan empat era komunikasi, yaitu era tulis, era media cetak, era media telekomunikasi dan era media komunikasi interaktif. Era media komunikasi interaktif telah membawa kita pada pengenalan terhadap dunia internet dengan berbagai program menarik yang disediakan. Berbagai program yang telah diciptakan di internet seperti web, blog, *facebook* dan *twitter*.

*Facebook* merupakan sebuah situs web jejaring sosial populer yang berisikan fitur-fitur menarik seperti sarana untuk terkirim pesan, menampilkan gambar, mencari teman baru serta masih banyak fitur lainnya yang dengan mudah dapat diakses. Mengakses *facebook* saat ini, sudah menjadi rutinitas kebanyakan terutama mahasiswa. Begitupun alat yang digunakan tidak hanya dengan menggunakan komputer/laptop saja tetapi *facebook* kini dengan mudah diakses dimana saja melalui *smartphone* karena ukurannya yang relatif lebih kecil dan dapat disimpan dalam saku.

Penggunaan *facebook* di Indonesia sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, pengacara, politisi, artis, tokoh-tokoh dunia, dan lain-lain serta dari berbagai kelas, golongan karena masalah penggunaan internet sudah bukan barang yang mahal dan langka. Hingga September 2010 data penggunaan *facebook* di Indonesia mencapai 27.800.160

---

<sup>2</sup>Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2014), h, 22

jiwa. Jumlah ini mendudukkan Indonesia sebagai pengguna *facebook* terbanyak ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Inggris.<sup>3</sup>

Pada masa remaja merupakan masa yang menunjukkan dengan jelas masa transisi atau peralihan, karena masa remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak-anak. Masa remaja merupakan masa transisi sebab pada saat itu, seseorang telah meninggalkan masa anak-anak namun ia juga belum memasuki masa dewasa. Di samping masa transisi remaja juga memiliki perubahan yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Kalangan remaja juga hiperaktif di media sosial juga sering memposting kegiatan sehari hari mereka seakan menggambarkan gaya hidup mereka yang mencoba mengikuti perkembangan zaman. Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan sosial *life* mereka yang sebenarnya. Manusia sebagai aktor yang kreatif mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya adalah ruang interaksi dunia maya. Setiap individu mampu menampilkan karakter diri yang berbeda ketika di dunia maya. Padahal dalam perkembangannya di kampus dewasa berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman sebayanya.<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone merupakan sebuah perguruan tinggi yang bernafaskan Islam. Segala bentuk aktivitas mahasiswa IAIN Bone khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak bisa terlepas dari media sosial terutama *facebook*. Perilaku mahasiswa melalui *facebook* biasanya memposting tentang pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman-temannya. Mereka beranggapan semakin aktif seseorang di media sosial dalam hal

---

<sup>3</sup>[Http://id.wikipedia.org/wiki/facobook](http://id.wikipedia.org/wiki/facobook), 2 September 2010

<sup>4</sup>Aguslianto, *Pengaruh Sosial Media Terhadap Akhlak Ramaja* (Fakultas Usuluddin dan Filsafat Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, 2017), h.2.

*facebook* maka semakin dianggap keren dan gaul. Namun yang tidak memiliki media sosial dianggap kuno dan ketinggalan zaman. *Mindset* seperti inilah yang membuat mahasiswa berperilaku jauh dari hal keagamaan bahkan tanpa memikirkan nilai-nilai keIslamannya. Perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keIslaman seperti beribadah kepada Allah SWT, tidak membohongi orang tua hanya untuk eksistensi, tidak menjerumuskan diri sendiri hanya untuk memenuhi kebutuhan (*life-style*) dan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Media sosial *facebook* sangat melekat pada mahasiswa. Baik digunakan untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi dan berkomunikasi maupun dalam rangka mencari identitas diri atau hanya sekedar hiburan melepas penat dari padatnya aktivitas perkuliahan. Intensitas penggunaan media sosial *facebook* di kalangan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini tercermin dari perilaku mahasiswa dimana setiap hari, jam bahkan menit, tidak lepas dari penggunaan media sosial *facebook*, entah itu untuk berkomunikasi atau mencari informasi terkait perkuliahan. Bahkan didalam musholla pun sering terlihat mahasiswa sedang asyik mengakses media sosial *facebook*. Perilaku tersebut dapat membuat dampak positif maupun negatif.

Hal tersebut yang menjadi perhatian peneliti pada dampak media sosial *facebook* terhadap perilaku keagamaan para mahasiswa, khususnya di kalangan mahasiswa IAIN Bone yang berada di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan

---

<sup>5</sup>Rafy Sapuri, *Psikologi Islam : Tuntunan Jiwa Manusia Modern* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h.8

Media sosial (Facebook) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah “Bagaimana Peranan Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone dapat dirumuskan dari beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone?
2. Apa kontribusi media sosial *facebook* bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone?
3. Bagaimana implikasi media sosial *facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone?

### ***C. Definisi Operasional***

Dalam memahami makna yang terkandung dalam skripsi ini, maka peneliti memberikan pengertian kalimat yang dianggap penting, sebagai berikut:

Peran adalah aspek dinamis atau dari kedudukan atau status. Seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.<sup>6</sup>

Media sosial *facebook* adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu yang digunakan untuk saling kirim pesan, saling berbagi (*sharing*).

---

<sup>6</sup>Ahmad Warson Munawir *Kamus Al-Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 521

Peranan media sosial *facebook* adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* tanpa diberi batasan ruang dan waktu yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan seperti penjualan *online*, dakwah dan sebagainya.

Perilaku keagamaan adalah perilaku atau tingkah laku seseorang yang diwujudkan dengan perbuatan dan menjadi kebiasaan dalam rangka menjalankan ajaran agama yang didasari nash alquran dan hadist.<sup>7</sup>

Perilaku keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas anggota tubuh manusia berdasarkan syariat Islam atau ibadah atau serangkaian tingkah laku seseorang yang dilandasi oleh ajaran-ajaran agama Islam.

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone adalah sekelompok orang yang menempuh pendidikan tinggi di perguruan IAIN Bone yang berintegrasi dalam penyiaran dan dakwah Islam. Adapun mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016.

Berdasarkan definisi operasional di atas maka yang dimaksud dengan Peranan Media sosial (Facebook) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone yaitu kontribusi media sosial *facebook* bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dan implikasi media sosial *facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone.

---

<sup>7</sup>Muhaimin, *Paradigm Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 297.

#### ***D. Tujuan Dan Kegunaan***

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone.
- b. Untuk mengetahui kontribusi media sosial *facebook* bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone.
- c. Untuk menganalisis implikasi media sosial *facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

###### a. Kegunaan ilmiah

Kegunaan ilmiah, yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsi dan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keIslaman pada khususnya.

Adapun kegunaan ilmiah dalam penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan (*literatur*) untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam terhadap topik Peranan Media Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone. Sekaligus sebagai bahan masukan dalam upaya menambah khasanah keperpustakaan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

###### b. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsi pemikiran dan masukan terhadap individu dan instansi yang

terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan masyarakat, bangsa, negara, dan agama. Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini. Bagi penulis dapat memperoleh wawasan pengetahuan secara langsung tentang Peranan Media Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone.

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi***

Untuk memperoleh gambaran keseluruhan isi dalam skripsi ini, maka penulis memaparkan garis-garis besarnya sebagai berikut:

**BAB I** merupakan bab pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan serta diakhiri dengan garis-garis besar isi skripsi.

**BAB II** merupakan kajian pustaka yang meliputi kajian penelitian sebelumnya, kajian teoretis, dan kerangka pikir.

**BAB III** merupakan bab yang memuat tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan diakhiri dengan teknik analisis data.

**BAB IV** merupakan bab yang berisi gambaran umum lokasi penelitian terletak di IAIN Bone, kelurahan polewali, kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan seperti letak profil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, perilaku keagamaan, kontribusi media sosial *facebook*, dan implikasi media sosial *facebook*. Bab ini juga merupakan bab yang berisi tentang hasil penelitian.

**BAB V** merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan implikasi serta diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### ***A. Kajian Penelitian Sebelumnya***

Ada beberapa sumber yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Alfin Khosyatillah, tahun 2018 dalam skripsi yang berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”. Penelitian ini mengemukakan bahwa media sosial memberikan variasi baru dalam berhubungan sosial. Perilaku memiliki tiga bentuk operasional yaitu pengetahuan, sikap serta tindakan dari bagaimana perilaku yang ditimbulkan akibat penggunaan media sosial yang memiliki dampak positif bagi yang bisa memanfaatkan dengan baik. Akan tetapi sebaliknya akan berdampak negatif jika seseorang menggunakannya dengan hal-hal yang sia-sia.<sup>1</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang perilaku agama dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti memfokuskan pada media sosial *facebook* sedangkan penelitian tersebut hanya media sosial secara umum.

---

<sup>1</sup>Alfin Khosyatillah, Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)”,(skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,2018), h.3.

Skripsi yang ditulis oleh Reni Ferlitasari, tahun 2018, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul Penelitian Pengaruh Media Sosial *Instagram* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. Penelitian ini mengemukakan bahwa: media sosial *instagram* memberikan pengaruh pada remaja lewat penggunaan fitur-fitur yang disajikan, sehingga dengan adanya media sosial *instagram* remaja dapat terpengaruh dalam perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keIslaman. Media sosial *instagram* memberikan pengaruh melalui pemanfaatan fitur *hashtag* dapat memotifasi untuk melaksanakan seperti beribadah kepada Allah Swt.<sup>2</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang perilaku keagamaan dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif sedangkan perbedaan penelitian tersebut, memfokuskan pada media sosial *instagram* sedangkan peneliti media sosial *facebook*

Skripsi yang ditulis Andi Restulangi, tahun 2015, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, dengan judul Skripsi “Dampak Media Sosial *Facebook* Pada Kehidupan Remaja di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa”. Penelitian ini mengemukakan bahwa dampak penggunaan *facebook* pada kehidupan remaja terbagi tiga yaitu: hubungan sosial, pengetahuan dan kegunaan. Dampak positifnya mempererat hubungan silaturahmi, teman bertambah, dan mudah bergaul. Pengetahuan: dampak positifnya: pengetahuan bertambah dan

---

<sup>2</sup>Reni Ferlitasari Penelitian Pengaruh Media Sosial *Instagram* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja, (Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 4

tempat sarana diskusi. Kegunaan: dampak positifnya: tempat mencurahkan isi hati.<sup>3</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang media sosial *facebook* sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah berfokus pada kehidupan remaja, sedangkan peneliti berfokus pada perilaku keagamaan.

## ***B. Kajian Teoretis***

### 1. Media Sosial (Facebook)

#### a. Sejarah Media Sosial

Media sosial mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ketahun. Jika pada tahun 2002 Friendster merajai media sosial karena hanya dia yang mendominasi media sosial di era tersebut. Kini telah banyak bermunculan media sosial dengan keunikan dan karakteristik masing-masing. Sejarah media sosial diawali pada era 70an yaitu ditemukannya sistem papan bulletin yang memungkinkan untuk dapat terhubung dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem.

Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCities, GeoCities melayani web hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar website dapat diakses dimanapun). GeoCities merupakan tonggak awal berdirinya website-website. Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 muncullah sosial

---

<sup>3</sup>Andi Restulangi “Dampak Media Sosial *Facebook* Pada Kehidupan Remaja di Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Goa”, 2015), h. 4

media pertama yaitu *sixdegree.com* dan *classmates.com* tak hanya itu, ditahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi yaitu *bloger* situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. Sehingga pengguna dari *bloger* ini bisa memuat apapun.

Pada tahun 2002 Friend menjadi media sosial yang sangat *booming* dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai media sosial dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing seperti *Ilinkedn*, *Myspace*, *Facebook*, *Twiter*, *Wiser*, *Google* dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Sejarah media sosial mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ketahun. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah anggota yang memiliki masing-masing situs jejaring sosial mulai dari tahun pertama munculnya media sosial sampai sekarang.

Tahun 2009 hingga saat ini, media sosial (*facebook*, *path*, *instagram*, *twiter*, dan lain-lain) menjelma menjadi dunia kedua setelah dunia maya. Sebuah perusahaan riset dan pemasaran dari Singapura menyatakan bahwa penggunaan aktif internet di Indonesia sudah terhitung sejak Januari 2014 tercatat sebanyak 72,7 juta orang. Sebanyak 79% dari pengguna internet memiliki akun media sosial dalam kurung waktu satu bulan terakhir. *Facebook* memegang jumlah terbesar sebanyak 93% dari jumlah total pengguna di Indonesia.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, [Www.Jurnal-Unita-Org/Index.Php/Publiciana/Article/View/79](http://www.jurnal-unita-org/index.php/publiciana/article/view/79). 143-144. Diakses Tanggal 13 Februari 2018.

<sup>5</sup>Hermawan Arif, *Aplikasi Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2007) h.6

## b. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media *online* dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual.<sup>6</sup> Pendapat lain mengatakan media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya.<sup>7</sup> Media sosial adalah sebuah media teknologi canggih yang diklasifikasikan dari berbagai bentuk, seperti majalah, forum internet, blog sosial dan sebagainya yang memungkinkan seseorang berkomunikasi dunia maya dan dunia nyata.

## c. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki 6 karakteristik khusus yaitu:

### 1) Jaringan (*Networking*)

Infrastruktur yang menghubungkan antara perangkat keras untuk melakukan pertukaran informasi

### 2) Informasi (*Information*)

Informasi merupakan bentuk informasi dari media sosial karena untuk melakukan komunikasi dibutuhkan informasi. Contohnya konten dari pengguna, profil yang dituju dan sebagainya.

---

<sup>6</sup>Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, [www.jurnal-unita-org/index.php/publiciana/article/view/79](http://www.jurnal-unita-org/index.php/publiciana/article/view/79). 143-144. Diakses Tanggal 13 Februari 2018

<sup>7</sup>Aditya R, *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografis Pada Komunitas Fotografi Pecan Baru*, (Pecan Baru, John FISIP, 2015) h.2

3) Arsip (*Archive*)

Media Sosial dapat menjadi media penyimpanan data yang berisi informasi dari penggunanya.

4) Intraaktivitas (*intractivity*)

Media sosial harus memiliki intraaktivitas atau interaksi antar pengguna

5) Simulasi sosial (*sosial simulation*)

Media sosial dapat mensimulasikan keadaan sosial yang sesungguhnya tanpa harus mengalaminya secara langsung. Contohnya seperti *catthing* dengan teman tanpa harus bertatap muka secara langsung

6) Konten pengguna

Konten-konten dalam media sosial dapat dibuat oleh para penggunanya, tidak hanya konten yang sudah ada sebelumnya.<sup>8</sup>

d. Media Sosial *Facebook*

Dewasa ini internet hadir ditengah-tengah kita dengan beragam fungsi khususnya yang mendukung dalam proses komunikasi. Layanan internet yang mendukung akan kebutuhan interaksi sosial diantaranya adalah *browsing, email, blog* juga *facebook*. Berbagai layanan internet telah memberikan layanan kepada pengguna untuk mencari informasi, berkomunikasi, beropini dan berpendapat serta membangun relasi dengan seseorang atau kelompok tertentu sehingga menjadikan internet sebagai media pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan informan.<sup>9</sup> Hal ini

---

<sup>8</sup>Nasrullah, Rulli Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.48.

<sup>9</sup>Hermawan Arif, *Aplikasi Teknologi Informasi*, h.8

menunjukkan media sosial *facebook* menjadi salah satu media sosial terpopuler.

Keistimewaan *facebook* terletak pada fasilitasnya yang variatif, dan cenderung mudah dipelajari. Bahkan kini *facebook* menjadi *hosting* foto terbesar, mengalahkan situs foto seperti *flicker* atau *Picasso*. Lebih dari sekedar mencari teman dan memasukannya dalam *friendlist* situs ini bisa menawarkan lebih dari itu, *sharing* untuk media seperti *audio*, video, foto, *notes*, merupakan salah satu wujud kebebasan yang memungkinkan siapa saja dapat mengunggah apa saja dengan segala resiko yang sudah ada. Sedangkan untuk jaminan keamanannya bisa diatur untuk foto dan profil dalam *privacy setting*.

Pengguna dapat memilih untuk dapat bergabung satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah, tempat kerja atau wilayah geografis. Hingga Juli 2007 *facebook* memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar diantara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. Media sosial *facebook*, selain digunakan sebagai alat komunikasi, dapat juga dijadikan sebagai alat untuk mencari informasi dan sebagai alat tempat pencari hiburan.<sup>10</sup>

*Facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial berkantor pusat di Menlo park, California amerika serikat yang diluncurkan pada bulan februari 2004. *Facebook* memiliki lebih dari satu milyar pengguna aktif lebih dari

---

<sup>10</sup>Hermawan Arif, *Aplikasi Teknologi Informasi*, h.9

separuhnya menggunakan telepon genggam.<sup>11</sup> Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman dan bertukar pesan termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbaharui profilnya. Selain itu, pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi atau ciri khas lainnya dan mengelompokkan teman-teman mereka kedalam daftar seperti teman kerja atau teman dekat.

## 2. Perilaku Keagamaan

### a. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku adalah sifat seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang mana sifat tersebut tumbuh dan berkembang didalam kehidupan masyarakat.<sup>12</sup> Sedangkan keagamaan berasal dari kata agama yang berarti suatu sistem atau prinsip kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu.<sup>13</sup> Istilah keagamaan sendiri dapat diartikan sebagai sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.

Menurut Djalaluddin Acok dan Fuad Anshori Suroso bahwa perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh

---

<sup>11</sup>Ace M Ihsan, *Kupas Habis Facebook & Situs Gaul Terpopuler* (Jakarta: Kriya Pustaka, 2009), h.1

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h.512

<sup>13</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 412

kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang nampak dan dapat dilihat mata, tetapi juga aktivitas yang nampak dan terjadi dalam hati seseorang.<sup>14</sup> Dengan kata lain perilaku keagamaan merupakan serangkaian tingkah laku seseorang yang dilandasi oleh ajaran-ajaran agama Islam.

Perilaku keagamaan seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam yang dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

1) Aqidah

Aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.

2) Syariah

Syariah adalah hukum dan tata aturan yang disampaikan Allah agar ditaati hamba-hambanya. Syariah juga diartikan sebagai satu sistem norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan manusia, dan manusia dengan tuhan.

3) Akhlak

Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, mulai dari aspek terhadap Allah hingga kepada sesama makhluk hidup. Akhlak mengandung empat unsur yaitu adanya perbuatan baik dan buruk, adanya kemampuan melaksanakan, mengetahui perbuatan baik dan buruk dan

---

<sup>14</sup>Djamaluddin, Ancok Fuad Anshori Suroso, *Psikologi Agama: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) h.77.

adanya kecenderungan kondisi jiwa pada salah satu perbuatan terpuji dan tercela. Ukuran untuk menentukan akhlak tercela adalah dengan aturan atau norma yang ada di Al-Quran maupun sunnah dan akal sehat.<sup>15</sup>

Akidah, syariah dan akhlak saling berhubungan, akidah merupakan sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak, sedangkan tidak ada syariah dan akhlak tanpa akidah Islam.

#### b. Faktor Perilaku Agama

Perilaku keagamaan terbentuk oleh dua faktor, dimana kedua faktor ini bisa menciptakan kepribadian dan perilaku keagamaan seseorang. Kedua faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>16</sup>

##### 1) Faktor internal

Faktor internal menyatakan bahwa manusia adalah homo religius (manusia beragama) karena manusia sudah memiliki potensi untuk beragama, dimana tiap-tiap manusia yang lahir dimuka bumi membawa satu tabiat dalam jiwanya, tabiat ingin beragama yaitu, tabiat ingin mengabdikan dan menyembah kepada sesuatu yang dianggapnya maha kuasa. Pembawaan ingin beragama ini memang sudah menjadi fitrah kejadian manusia yang diciptakan oleh yang maha kuasa dalam diri manusia.

##### 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar pribadi dan mempunyai pengaruh pada perkembangan kepribadian dan keagamaan

---

<sup>15</sup>Agus Hakim, *Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan : Majushi Shabiah Yahudi, Kristen-Hindu Dan Budha*, h.3

<sup>16</sup>Agus Hakim, *Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan* : h.11.

seseorang seperti keluarga, teman sepergaulan, dan lingkungan sehari-hari yang sering banyak bersinggungan. Jadi selain dari pada insting dan pembawaan jiwa ada lagi yang mendorong hal manusia beragama yaitu suasana kehidupan dimuka bumi ini.<sup>17</sup>

3) Faktor internal diantaranya.

- a) Lingkungan keluarga, pengaruh keluarga besar sekali terhadap tingkah laku keduanya karena lingkungan merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anggotanya. Situasi pendidikan dalam keluarga akan terwujud dengan baik berkat adanya pergaulan dan hubungan saling mempengaruhi cara timbal balik antara orang tua dan anak. Suasana keluarga yang terbiasa melakukan perbuatan-perbuatan terpuji dan meninggalkan yang tercela akan menyebabkan anggotanya tumbuh dengan wajar dan akan tercipta keselarasan dalam keluarga. Sehingga pengaruh keluarga akan membekas sekali, bukan hanya dalam pribadi keluarganya tetapi juga dalam sikap perilaku keagamaan anggotanya.
- b) Lingkungan masyarakat, masyarakat Indonesia bisa dibilang sebagai masyarakat yang berjiwa masyarakat sosiologis religius, sikap pribadinya berkembang dalam ruang lingkup (pola) sosialitas religius. Dimana garis hidup menghubungkan khaliknya merupakan kerangka dasar sikap dan pandang manusia mengalami perkembangan yang berada dalam proses belajar secara individual dan belajar secara sosial. Jadi jelas lingkungan masyarakat tidak kalah pentingnya dalam

---

<sup>17</sup>Agus Hakim, *Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan : Majushi Shabiah Yahudi, Kristen-Hindu Dan Budha*, (Bandung: Ponegoro,1996), h.11.

pembentukan pribadi manusia karena dalam masyarakat berkembang berbagai lembaga dan organisasi, baik lembaga ekonomi, sosial, budaya dan juga lembaga agama yang mempengaruhi arah perkembangan hidup, khususnya menyangkut sikap dan tingkah laku.

- c) Media komunikasi yang membawa misi agama. Satu faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang adalah interaksi diluar kelompok. Interaksi di luar kelompok adalah interaksi yang berbuah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, buku dan sebagainya. Apabila disampaikan melalui alat komunikasi tersebut adalah hal-hal yang berkenaan dengan agama, maka secara otomatis perubahan perilaku yang muncul adalah perubahan perilaku keagamaan.
- d) Kewibawaan seseorang yang mengemukakan sikap atau perilaku. Dalam hal ini adalah berotoritas dan berprestasi tinggi dalam masyarakat yaitu para pemimpin baik formal maupun non formal. Dari kewibawaan mereka akan memunculkan simpati, sugesti dan imitasi pada seseorang atau masyarakat. Oleh karena itu dakwah atau penerangan agama yang disampaikan oleh orang-orang yang memiliki otoritas atau prestasi dalam bidangnya akan diterima masyarakat dengan cepat dan penuh keyakinan.
- e) Lingkungan sekolah atau kampus merupakan suatu lembaga resmi yang di dalamnya terdapat pendidikan formal dengan program yang sistematis dengan melaksanakan bimbingan pengajaran dan latihan kepada muridnya, agar mereka bisa berkembang dengan optimal

sesuai dengan potensi mereka, secara keseluruhan baik menyangkut tentang psikis, fisik, sosial maupun spiritual<sup>18</sup>

### c. Dimensi Keberagamaan

Menurut Glock Stark yang dikutip Ancok dan Suroso ada lima macam dimensi keberagamaan yaitu:

#### 1) Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan berisi pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Jadi, keyakinan itu berpangkal di dalam hati. Dan adanya tuhan yang wajib disembah dan selanjutnya keyakinan akan berpengaruh kedalam segala aktivitas yang dilakukan oleh seorang manusia sehingga aktivitas tersebut bernilai ibadah. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganutnya diharapkan taat.

#### 2) Dimensi praktek agama

Dimensi praktek agama, dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktek agama ini terdiri dari dua kelas.

a) Ritual, mengacu pada seperangkat ritus. Tindakan keagamaan dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan pemeluk melaksanakannya. Sebagai contoh dalam menampakkan ritual yaitu

---

<sup>18</sup>Agus Hakim, *Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan : Majushi Shabiah Yahudi, Kristen-Hindu Dan Budha*, (Bandung: Ponegoro,1996), h.11.

dalam agama Islam yang diwujudkan dalam ibadah sholat setiap hari, pengajian, perkawinan dan sebagainya.

- b) Ketaatan, merupakan tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang relatif spontan informasi dan khas pribadi. Jadi ketaatan adalah wujud dari suatu keyakinan sebagai contoh dikalangan penganut agama Islam yang melaksanakan sholat, puasa dan haji.

### 3) Dimensi pengalaman

Dimensi pengalaman berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Jadi, dalam dimensi ini agama merupakan suatu pengalaman yang awalnya tidak dirasa menjadi hal yang dapat dirasakan. Misalnya orang yang terkena musibah pasti orang tersebut membutuhkan waktu ketenangan sehingga kembali kepada tuhan.

### 4) Dimensi pengetahuan agama

Dimensi pengetahuan agama mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci tradisi-tradisi orang yang pengetahuan agamanya luas mendalam. Maka orang tersebut akan makin taat dan khusyuk dalam beribadah dibandingkan dengan yang tidak mengetahui agama. Contohnya, orang yang memuja tuhannya akan mendapatkan pahala, sehingga mereka selalu mendekat dengan tuhannya.

### 5) Dimensi pengalaman atau konsekuensi komitmen

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat keyakinan, keagamaan, praktek dan pengalaman atau konsekuensi komitmen ini adanya praktek-

praktek pengalaman diwujudkan dengan keyakinan keagamaanya baik yang berhubungan khusus maupun umum.<sup>19</sup>

Adapun pembagian lima konsep dimensi di atas mempunyai kesesuaian dengan bentuk agama. Dalam satu aliran kepercayaan dimensi keyakinan atau kepercayaan disebut dengan akidah. Sedangkan dimensi praktek agama pemujaan atau penyembahan disebut dengan ibadah. Dan dimensi peraturan dalam melaksanakan hubungan terhadap tuhan dan sesama manusia dengan syariat.<sup>20</sup> Dimensi keberagaman seseorang yang dapat diukur untuk mengetahui apakah seseorang tersebut religius atau tidak.

### 3. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan

Fitrah keagamaan atau kecenderungan hidup beragama sebenarnya sudah ada sejak lahir, potensi beragama setiap anak harus dikembangkan oleh orang tua masing-masing, dengan melalui pendidikan dan latihan. Perubahan perilaku anak terjadi seiring dengan bertambahnya usia, latihan, pembiasaan, pengalaman yang diperolehnya baik dari diri anak maupun lingkungan, sehingga akan terbentuk satu sikap kuat untuk mendalami ajaran agama dalam dirinya. Bentuk beribadah yang sering dilakukan anak ini difokuskan pada pelaksanaan sholat, puasa, zakat, membaca Al-qu'an, dan menghafal do'a.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Djamiluddin, Ancok Fuad Anshori Suroso, *Psikologi Agama: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, h.77-78.

<sup>20</sup>Agus Hakim, *Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan : Majushi Shabiah Yahudi, Kristen-Hindu Dan Budha*, h.15.

<sup>21</sup>Moh Rifai'i *Akhlak Seorang Muslim*, (Semarang, Wicaksana,1992), h. 73.

Adapun bentuk dari perilaku keagamaan itu meliputi:

a. Disiplin Menjalankan Perintah Sholat

Sholat merupakan bentuk pengabdian manusia dengan tuhan yang harus dikerjakan oleh Islam dimanapun dan dalam kondisi apapun. Yang dimulai dari niat dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Orang Islam yaitu orang Islam yang mengerjakan sholat dengan hati gembira, senang, dan tidak terpaksa, dan bukan karena malu kepada sesama.

Sebagai salah satu dari rukun Islam, sholat merupakan tonggak segala macam ibadah. Oleh karena itu sholat dilambangkan sebagai tiang agama artinya tegak dan tidaknya agama itu akan tercermin dari ada tidaknya orang yang melakukan sholat. Dan hal itu merupakan ciri penting dari orang yang bertaqwa.

Dalam kehidupan sehari-hari apa bila sholat dikerjakan dengan rajin dan penuh kekhusyukan maka akan menuntut kearah kebenaran perilaku sekaligus akan mampu menjauhkan diri dari hal-hal yang buruk. Dengan demikian orang yang telah mampu mengerjakan sholat kontinu dengan baik dan benar serta penuh kekhusyukan, maka merekalah orang-orang yang akan mendapatkan kebahagiaan.<sup>22</sup>

b. Jujur dan Benar

jujur adalah memberitahukan, memutuskan sesuatu dengan sebenarnya. Jujur termasuk golongan akhlak yang mulia atau akhlak yang terpuji. Sedangkan

---

<sup>22</sup>Moh Rifai'i *Akhlak Seorang Muslim*, (Semarang, Wicaksana,1992), h. 74

benar artinya sesuatu dengan kenyataan yang sesungguhnya dan tidak hanya perkataan tetapi juga perbuatan.<sup>23</sup>

Kebenaran dan kejujuran sendiri merupakan sendi yang terpenting bagi berdiri tegaknya masyarakat. Tanpa kebenaran akan hancurlah masyarakat sebab hanya dengan kebenaran akan tercipta adanya saling pengertian dan kepercayaan.

c. Disiplin Terhadap Peraturan Kampus

Disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>24</sup> Yang dimaksud disiplin dalam hal ini adalah ketaatan, kepatuhan, serta sikap tanggung jawab mahasiswa terhadap peraturan-peraturan yang berkenaan dengan sekolah maupun peraturan yang ditentukan dari diri sendiri dengan hal itu akan dapat menjadikan adanya perubahan pada seseorang.

Bentuk-bentuk perilaku keagamaan adalah disiplin menjalankan perintah sholat yaitu ketaatan, kepatuhan, keteraturan seseorang dalam menunaikan ibadah sholat wajib yang terdiri dari lima waktu dalam sehari semalam. Sedangkan yang dimaksud jujur dan benar adalah sendi yang terpenting dalam masyarakat maka dari itu kejujuran dan kebenaran ditanamkan pada anak-anak sejak usia dini. Sedangkan yang dimaksud dengan disiplin terhadap perilaku kampus adalah ketaatan terhadap peraturan.

---

<sup>23</sup>Humaidi, *Tata Pengarsa, Akhlak Yang Mulia* (Surabaya, Bina Ilmu,1980), h. 149

<sup>24</sup>Ing Watdiman Djojonegoro, *Pedoman Pelaksanaan Nasional dan Tata Tertib Sekolah*,( Jakarta, Cv Murni Daya,1998), h. 20

#### 4. *Facebook* Sebagai Sarana Informasi Keagamaan

Penggunaan *facebook* di Indonesia sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, pengacara, politisi, artis, tokoh-tokoh dunia, dan lain-lain serta dari berbagai kelas, golongan karena masalah penggunaan internet sudah bukan barang yang mahal dan langka. Hingga September 2010 data penggunaan *facebook* di Indonesia mencapai 27.800.160 jiwa. Jumlah ini mendudukkan Indonesia sebagai pengguna *facebook* terbanyak ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Inggris.<sup>25</sup> Penggunaan media sosial *facebook* sangat berkembang pesat karena selain untuk komunikasi dapat juga mempromosikan produk bahkan hanya sekedar mencurahkan isi hati pengguna tentunya dapat digunakan sebagai tempat pembelajaran yang inovatif dan juga untuk mendengarkan dakwah Islamiyah.

Kemudahan atau positif yang dihasilkan media sosial *facebook* membuat pengguna juga tak terlepas dari unsur negatif, contohnya seperti tidak adanya kepedulian terhadap sekitar mereka, mengikuti apa yang sedang *trend* yang mereka lihat dari media sosial *facebook* bahkan mereka melalaikan kewajiban mereka dalam urusan agama. Namun, apabila para remaja dapat menyikapi manfaat dari media sosial *facebook* tersebut maka hal-hal yang bersifat negatif tersebut dapat dikurangi dan dapat menjadi hal-hal yang positif.

Media sosial *facebook* bukan hanya sebagai media untuk berdagang dan berinteraksi tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk berdakwah, seperti berbagi foto dan video yang berisi tentang keIslaman, tidak berlebihan dalam hal duniawi, *ikhwah Islamiyah*, pentingnya beribadah kepada Allah SWT

---

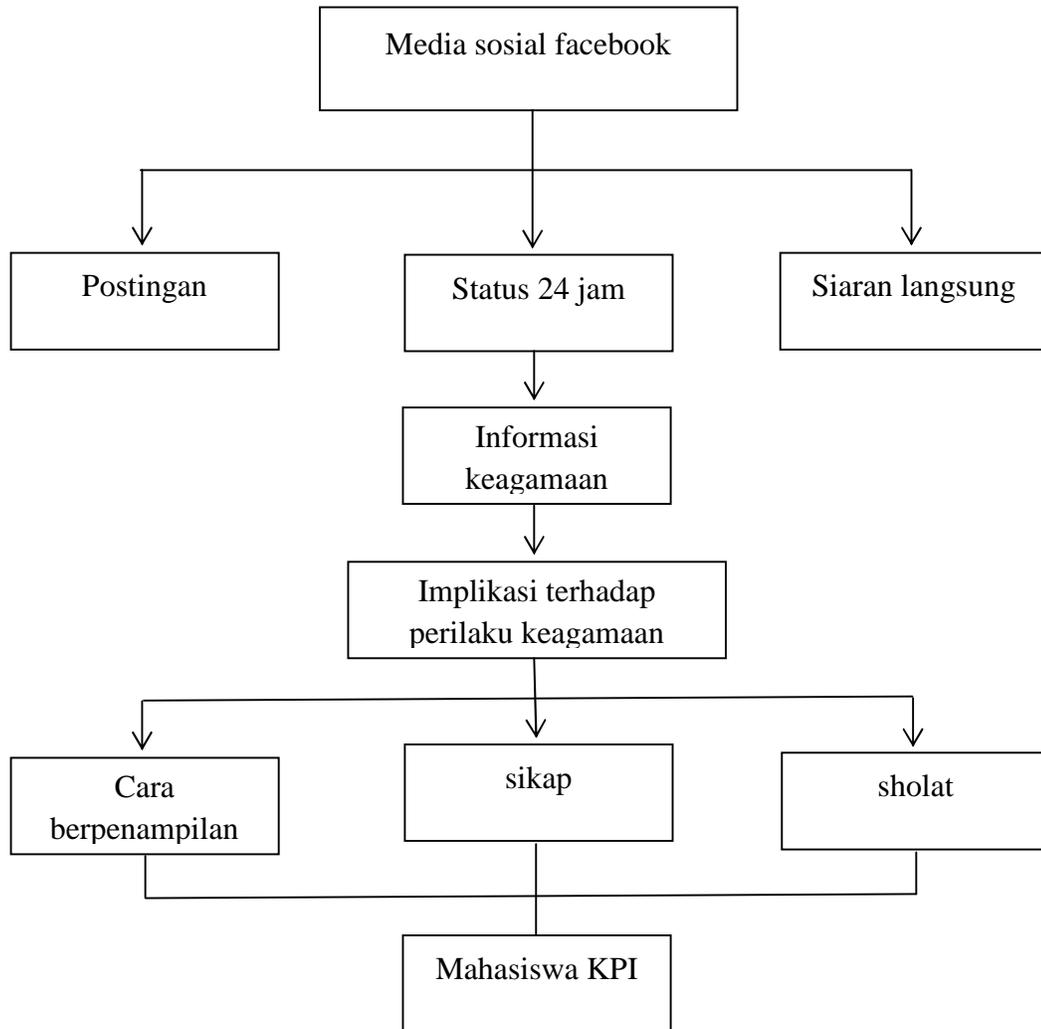
<sup>25</sup>Situs InsideFB. Com per 2 September 2010

dan menghormati orang tua. Sedangkan perilaku keagamaan adalah tindakan, aktivitas maupun tingkah laku mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai keIslaman dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup> Terkait permasalahan ini mengenai pemanfaatan media sosial yang tidak terkontrol sehingga perlunya pemanfaatan media sosial sebagai pembelajaran agama Islam yang inovatif yang tentunya dapat menumbuhkan pembelajaran yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan.

---

<sup>26</sup> Ace M Ihsan, *Kupas Habis Facebook & Situs Gaul Terpopuler*, h.8.

### C. Kerangka Pikir



Berdasarkan skema di atas, media sosial memiliki banyak jenis, namun dalam penelitian ini berfokus pada satu media sosial yaitu *facebook*. Penelitian ini akan meneliti tentang kontribusi dan implikasi *facebook* terhadap mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data penelitian deskriptif kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa atau kejadian dan lainnya dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata<sup>1</sup>.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif, karena penelitian ini memberikan gambaran tentang hasil penelitian dengan mendeskripsikan data-data aktual yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini akan mendeskripsikan objek secara alamiah yaitu mengenai Peranan Media Sosial (*Facebook*) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone.

#### ***B. Pendekatan Penelitian***

##### **1. Pendekatan komunikasi**

Pendekatan komunikasi yaitu fungsi komunikasi yang mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain, dengan komunikasi kita bekerja sama dengan anggota masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Eko Putra Widoyoko *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* , (Cet I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 18

<sup>2</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.5-6.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan komunikasi karena dalam penelitian ini tentunya komunikasi paling penting karena dalam melakukan segala hal tentunya memerlukan komunikasi dengan orang lain yaitu komunikasi peneliti dengan narasumber yang tidak tegang agar menciptakan komunikasi yang efektif.

## 2. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dengan masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu.<sup>3</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan sosiologi karena sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan tentunya harus mempelajari kondisi tempat yang ingin diteliti serta siapa saja yang akan diteliti, yang menggunakan akun media sosial *facebook*.

## 3. Pendekatan Psikologi

Pendekatan psikologi adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamatinya.<sup>4</sup> Alasan peneliti mengambil pendekatan psikologi karena Pendekatan psikologi dalam suatu penelitian sangat dibutuhkan untuk melihat mengenai perilaku mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dan mempelajari psikologi sumber data yang akan diteliti.

---

<sup>3</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Cet VII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2013), h. 38.

<sup>4</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, h. 50

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di IAIN Bone yang terletak di Boda, Kelurahan Polewali, Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak segala informasi atau keterangan merupakan data. Data hanyalah sebagian saja dari informasi, yakni yang berkaitan dengan penelitian.<sup>5</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang ingin dicapai.<sup>6</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui observasi dan wawancara. Adapun pihak yang terkait adalah 8 mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2016.

##### b. Data sekunder

Data Sekunder adalah jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.<sup>7</sup> Data sekunder

---

<sup>5</sup>Atang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 13.

<sup>6</sup>Abdullah K, *Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian* (Cet. I; Watampone, Luqman al-Hakim Press, 2013), h. 41.

<sup>7</sup>Burhan Bugim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet VIII; Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 155.

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dari dokumen-dokumen pendukung.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>8</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2016 sebanyak 69 orang

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.<sup>9</sup> Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara seperlunya, agar memudahkan bagi peneliti dalam melakukan wawancara dengan informan yang dianggap dapat memberikan data-data yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian.

#### 2. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah alat yang digunakan dengan menyusun pernyataan pada pedoman observasi sesuai dengan apa yang akan diamati atau proses pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki dalam pengamatan tersebut.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

<sup>9</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Penelitian Pemula* (Cet V; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 69.

### 3. Alat dokumentasi

Alat dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara melihat dokumen secara tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

## ***F. Teknik Pengumpulan Data***

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan sendiri yang akan diajukan.<sup>10</sup> Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa mahasiswa. Metode ini dilakukan untuk menganalisis data secara langsung dengan mahasiswa setempat agar mendapatkan bukti secara langsung kebenarannya.

### 2. Observasi

Observasi adalah instrumen pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang diteliti, yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis.<sup>11</sup> Metode tersebut digunakan untuk menggali data tentang mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016 dalam penggunaan media sosial *facebook*

---

<sup>10</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Rodakarya, 2001), h.186

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 10.

### 3. Dokumentasi

Data dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa (proses kegiatan), yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu serta dengan sengaja tidak menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.

#### ***G. Teknik Analisis Data***

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif (penggambaran) yang berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan dari setiap perilaku orang yang dicermati.<sup>12</sup> Dalam pelaksanaan penelitian, pengolahan data dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengolahan data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu:

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh dari awal pengumpulan dan sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data

---

<sup>12</sup>Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 15.

serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.<sup>13</sup>

Adapun analisis data yang dimaksud penulis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dalam hal ini diperoleh dari mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2016.

---

<sup>13</sup>Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran*, (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 273.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Profil Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*

##### 1) Pengakuan Kualitas Prodi

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mendapat Akreditasi C dari BAN-PT.



Sumber: Dokumen Profil IAIN Bone

##### 2) Visi dan Misi

###### a. Visi

Melahirkan Sumber Daya Manusia yang Profesional di Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam di Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2022

###### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang interaktif untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berakhlakul karimah.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berbasis IPTEK.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - 4) Menggali, menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional, dan internasional.<sup>1</sup>
- 3) Tujuan
- a) Menjadikan Program Studi yang mampu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan memfasilitasi penguatan dan pemberdayaan kemampuan mahasiswa dalam bidang komunikasi dengan landasan nilai-nilai keislaman.
  - b) Menghasilkan sarjana yang profesional dan mampu mengatasi berbagai persoalan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam serta mereduksi masalah yang muncul di masa mendatang.
  - c) Menghasilkan sarjana yang mampu berperan dan ikut serta dalam kegiatan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - d) Menghasilkan sarjana yang mampu menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal.
  - e) Memfasilitasi terbentuknya jaringan komunikasi dengan pihak eksternal sehingga menjadi sarjana yang mandiri, *outward looking*, dan bisa memanfaatkan akses yang nantinya dimiliki untuk berkiprah di tengah masyarakat.

---

<sup>1</sup>Dokumen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, (Watampone, 2019), h.10-11.

#### 4) Kompetensi Lulusan

- a) Teknis media massa, misalnya jurnalis, broadcaster, film maker, announcer, advertiser, publisist dan profesional media relations.
- b) Teknis hubungan publik dan komunikasi, misalnya Event Organizer, Publik Relations Officer (PRO) dan media Relations Officer.
- c) Advokasi dan kebijakan media komunikasi, misalnya analisis isi media massa, aktivis advokasi media, dan pembuat kebijakan.
- d) Pengarusutamaan literasi informasi, misalnya trainer, juru penerang dan konsultan komunikasi.
- e) Profesionalisme da'I, misalnya mubaligh, orator, dan penulis buku-buku Islami.

#### ***B. Dosen Tetap Fakultas***

Dosen tetap fakultas adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada IAIN Bone dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 20 jam/minggu.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Dokumen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, (Watampone, 2019), h.13-14

**Tabel 3.1**  
**Dosen tetap fakultas**

<b>No .</b>	<b>Nama Dosen Tetap</b>	<b>NIDN**</b>	<b>Tgl. Lahir</b>	<b>Jabatan Akademik</b>	<b>Gelar Akademik</b>	<b>Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT</b>	<b>Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1.	M.Amir Langko	2031125505	Tanru Tedong, 31/12/1955	Lektor Kepala	Drs. M. A.	S.1 IAIN Alauddin Ujung Pandang, S.2 Universitas Islam Indonesia	S.1 Aqidah Filsafat S.2 Pendidikan Islam
2	Rahmatunnair	2016107302	Tanete Harapan, 16/10/1973	Lektor Kepala	S. Ag. M. Ag.	S.1 IAIN Bone, S.2 IAIN Alauddin Makassar	S.1 Komunikasi Islam S.2 Hukum Islam dan Komunikasi Islam
3	Kurniati Abidin	2001097202	Ujung Pandang, 01/09/1972	Lektor Kepala	S. Sos. M. Si. Dr.	S.1 Universitas Indonesia, S.2 Universitas Hasanuddin S.3 Universitas Hasanuddin	S.1 Kriminologi S.2 Sosiologi S.2 Sosiologi

4	Hj. Fatimah	2018047501	Tanete Harapan, 18/04/1975	Lektor	S. S. M. Hum. Dr.	S.1 Universitas Hasanuddin S.2 Universitas Hasanuddin S.3 Universitas Hasanuddin	S.1 Sastra Indonesia S.2 Sastra dan Indonesia S.3 Ilmu Linguistik
5	Syahrianti Syam	2016108002	Watampone, 16/10/1980	Lektor	S. Sos. M. Si.	S.1 Universitas Hasanuddin S.2 Universitas Hasanuddin	S.1 Sosiologi S.2 Sosiologi
6	A.Nur Aisyah Rusnali	2011108802	Amanrang-Bone, 11/10/1988	Asisten Ahli	S. Sos. M. I. Kom.	S.1 Universitas Hasanuddin S.2 Universitas Hasanuddin	S.1 Ilmu Komunikasi Konsentrasi <i>Public Relation</i> S.2 Ilmu Komunikasi Konsentrasi Manajemen Komunikasi
7	Suhadi	2112117601	Kajuarabone, 12/11/1976	Asisten Ahli	S. Ag. M.Sos. I.	S.1 Institut Agama Islam Negeri Alauddin S.2 Institut Agama Islam Negeri Alauddin Makassar	S.1 Manajemen Dakwah S.2 Dirasat Islamiyah Dakwah dan Komunikasi

8	Sitti Maesurah	-	Watampone, 18/08/1992	CPNS	S. Kom. M. Kom. I. I.	S.1 Universitas Fajar Makassar S.2 Universitas Islam Bandung	S.1 Ilmu Komunikasi Konsentrasi <i>Broadcasting</i> S.2 Ilmu Komunikasi Konsentrasi Komunikasi Bisnis
9	Rosniar	-	Bulukumba, 01/12/1985	CPNS	S. Sos. M. Kom. I. I.	S.1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar S.2 Universitas Hasanuddin	S.1 Jurnalistik S.2 Ilmu Komunikasi Konsentrasi Kajian Media dan Dinamika Politik
10	Qudratullah	-	Bantaeng, 06/06/1994	CPNS	S. Sos. M. Sos. I. I.	S.1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar S.2 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	S.1 Jurnalistik S.2 Dirasat Islamiyah Konsentrasi Dakwah dan Komunikasi
11	Wandi	-	Salaonro, 11/05/1990	CPNS	S. Sos. M. Kom. I. I.	S.1 STISIP Baringeng Soppeng S.2 Universitas Hasanuddin	S.1 Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat S.2 Ilmu Komunikasi Konsentrasi Kajian Media dan Dinamika Politik

12	Arif Ridha		Loppo batue,5 Maret 1989	Dosen tetap non PNS	S.Kom., M.I.Kom .	S1 Uin Alauddin  S2 Universitas Hasanuddin	S1 Teknik Informatika (konsentrasi desain grafik) S2 Ilmu Komunikasi (Konsentras i Komunikasi Pendidikan)
----	------------	--	-----------------------------------	---------------------------	-------------------------	--	---

Tugas pokok IAIN Bone adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam, teknologi dan seni yang bernafaskan Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyelenggaraan pendidikan tinggi pada IAIN Bone yang dilaksanakan atas dasar kurikulum sesuai dengan sasaran dari masing-masing Prodi.<sup>3</sup> Fakultas Ushuluddin dan Dakwah memiliki dua jenis mata kuliah yaitu :

1. Mata Kuliah Wajib;
2. Mata Kuliah Pilihan.

---

<sup>3</sup>Dokumen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, (Watampone, 2019), h.16.

**Tabel 3.2**  
**Mata Kuliah Yang Ditawarkan Prodi KPI**

<b>No</b>	<b>Nama Mata Kuliah</b>	<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Status Wajib/Pilihan</b>
1	Pancasila	MPK-311101	2	Wajib
2	Pengantar Studi Islam	MPK-311201	4	Wajib
3	Ilmu Alamiah Dasar	MPK-311301	2	Wajib
4	Bahasa Arab 1	MPK-311401	2	Wajib
5	Bahasa Inggris 1	MPK-311501	2	Wajib
6	Ilmu Dakwah dan Komunikasi	MKK-311101	2	Wajib
7	Pengantar Sosiologi dan Antropologi	MKK-311201	2	Wajib
8	Dasar-Dasar Jurnalistik dan Broadcasting	MKK-311301	4	Wajib
9	Pengantar Psikologi	MKK-311401	2	Wajib
10	Pengantar Manajemen	MKK-311501	2	Wajib
11	<i>Civic Education</i>	MPK-311602	2	Wajib
12	Bahasa Indonesia	MPK-311702	2	Wajib
13	Bahasa Arab 2	MPK-311802	2	Wajib
14	Bahasa Inggris 2	MPK-311902	2	Wajib
15	Filsafat Ilmu	MPK-3111002	2	Wajib
16	Sejarah Islam	MKK-311602	2	Wajib

17	Sosiologi dan Antropologi Agama dan Dakwah	MKB-311202	2	Wajib
18	Komunikasi Antarmanusia	MKB-311202	8	Wajib
19	Teori dan Teknologi Komunikasi	MKK-311703	6	Wajib
20	Sejarah dan Filsafat Dakwah	MKK-311803	4	Wajib
21	Retorika Dakwah dan <i>Public Speaking</i>	MKK-311903	4	Wajib
22	Metologi Riset	MKB-311203	2	Wajib
23	Psikologi Komunikasi	MKB-311403	3	Wajib
24	Kewirausahaan	MPB-311103	2	Wajib
25	Sosiologi Komunikasi	MKK-3111004	3	Wajib
26	Hadis Dakwah dan Komunikasi	MKK-3111104	2	Wajib
27	Filsafat dan Etika Komunikasi	MKK-3111204	2	Wajib
28	Fiqh Al-Dakwah	MKK-3111304	3	Wajib
29	Komunikasi Politik dan Pembangunan	MKB-311504	4	Wajib
30	Teknik Periklanan	MKB-311604	3	Wajib

31	Teknik Peliputan dan Penulisan Berita	MKB-3111104	4	Wajib
32	Hukum dan Etika Jurnalistik	MPB-311204	3	Wajib
33	Psikologi Dakwah	MKK-3111405	2	Wajib
34	Statistik Sosial	MKK-3111505	3	Wajib
35	Manajemen Dakwah	MKK-3111605	3	Wajib
36	Tafsir Dakwah dan Komunikasi	MKK-3111705	2	Wajib
37	Kapita Selekta Dakwah dan Komunikasi	MKK-3111805	3	Wajib
38	Studi Lembaga-Lembaga Dakwah	MKK-3111905	3	Wajib
39	<i>Human dan Public Relation</i>	MKB-311705	4	Wajib
40	Manajemen Media Massa	MKB-311805	4	Wajib
41	Metodologi Penelitian Dakwah	MKK-3112006	2	Wajib
42	Reportase Media Massa	MKB-311906	3	Wajib
43	Metode dan Praktek Dakwah	MKB-3111006	2	Wajib
44	Praktek Penyiaran Radio dan Televisi	MKB-3111206	6	Wajib

45	Teknik Fotografi	MP-311106	2	Pilihan
46	Teknik Sinematografi	MP-311206	2	Pilihan
47	Desain Komunikasi Visual	MP-311306	3	Pilihan
48	Dakwah dan Budaya Bugis	MP-311406	3	Pilihan
49	Dakwah Lintas Budaya	MP-311506	2	Pilihan
50	Dakwah Melalui Internet	MP-311606	2	Pilihan
51	KKLP	MP-311107	6	Pilihan
52	SKRIPSI	MP-311208	6	Pilihan

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan fakultas, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah didukung pula oleh beberapa lembaga internal, baik laboratorium maupun jurnal, yang berperan sebagai pengembangan keilmuan dan kelembagaan. Lembaga yang dimaksud yaitu :

1. Laboratorium Penyiaran Radio
2. Laboratorium Penyiaran Televisi
3. Laboratorium Micropreacing
4. Lembaga Pers Prodi KPI (*Pers Study Club/PSC*)
5. Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan (*Jurnal Al-Din*)
6. Jurnal Palakka ( KPI)<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Dokumen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, (Watampone, 2019), h.17-22

### ***C. Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam***

Perilaku keagamaan adalah tindakan, cara berbuat atau perbuatan dari seseorang yang kesehariannya tidak lepas dari aktivitas yang berhubungan dengan agama yang di yakini agar tidak terjadi kekacauan didalam kehidupan sehari-hari. Berbicara dan perilaku didalamnya maka akan ditemukan bahwa agama mempunyai ajaran-ajaran dan norma-norma akhlak yang tinggi, kebersihan jiwa, tidak mementingkan diri sendiri dan sebagainya. Itulah norma-norma yang diajarkan agama-agama karena tanpa adanya ajaran, norma-norma tidak akan berarti karena nantinya manusia akan bertindak sesuka hatinya atau dengan mudah berbuat tanpa memikirkan baik buruknya.

Berdasarkan keterangan di atas ada banyak perilaku keagamaan yang di dalam Islam misalnya, perilaku terhadap tuhan, perilaku terhadap diri sendiri, terhadap orang tua dan terhadap masyarakat. Berikut ini, perilaku-perilaku keagamaan yang di lakukan oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone:

#### 1) Perilaku Terhadap Allah dan Rasul

##### a) Mengesakannya dan tidak menyekutukannya

Mengesakan Allah berarti menjalankan segala perintahnya termasuk menjalankan sholat lima waktu. Berdasarkan hasil observasi peneliti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagian melakukan sholat dzuhur di kampus sebagaimana penuturan informan Syahri Ayu Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengatakan bahwa:

“Perilaku keagamaan yang sering saya lakukan bahkan wajib saya lakukan adalah sholat lima waktu karna itu merupakan kewajiban umat

muslim, saya sering sholat dirumah namun sholat dzuhur terkadang saya lakukan di kampus”.<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan informan di atas Syahri Ayu Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengaku bahwa perilaku keagamaan yang pertama harus dilakukan adalah sholat lima waktu. Sebagai seorang muslim sudah sepatutnya menjalankan kewajiban yaitu dengan melaksanakan sholat lima waktu. Nilai keesaan Allah merupakan awal dari kewajiban-kewajiban manusia terhadap tuhanNya tersebut. Manusia diciptakan dimuka bumi ini hanya mempunyai satu tugas yaitu menyembah Allah dengan segala bentuk ibadahnya.

#### b) Taqwa

Taqwa adalah memelihara diri dari siksa Allah dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Bila ajaran Islam dibagi menjadi iman, Islam dan ihsan maka taqwa adalah integrasi ketiganya. Sebagaimana penuturan informan Ayu Puspita Sari Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengatakan bahwa:

“Bentuk perilaku keagamaan yang sering saya lakukan adalah menjalankan perintah Allah seperti sholat lima waktu berpuasa pada bulan ramadhan karna sudah jelas dalam alqur’an surah al-baqarah ayat 183 yang artinya “hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu. Agar kamu bertaqwa. Dan menjauhi segala larangannya seperti meminum-minuman keras, mengkomsumsi obat-obatan terlarang.”<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Ayu Puspita Sari Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di atas yang dilakukan selain sholat lima

---

<sup>5</sup>Syahri Ayu Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara” IAIN Bone, Senin 15 Juni 2020

<sup>6</sup>Ayu Puspita Sari Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara” IAIN Bone, Senin 22 Juni 2020

waktu dalam perilaku keagamaan adalah menjalankan ibadah puasa pada bulan ramadhan. Selain dari perilaku diatas masih banyak perilaku-perilaku yang baik untuk dikerjakan dalam kehidupan sehari hari misalnya bersedekah, menahan diri dari amarah, menzalimi diri sendiri dan masih banyak lagi perilaku-perilaku lainnya.

c) Tawakkal

Tawakkal adalah membebaskan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan keputusan segala sesuatunya kepada Allah. Sebagaimana penuturan informan Randi Purna Saputra Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menyatakan bahwa:

“Perilaku keagamaan yang saya lakukan adalah tawakkal, setelah saya final di bangku perkuliahan saya selalu menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT namun tidak lupa sebelumnya berusaha dulu yaitu dengan belajar setelah itu baru bertawakkal sebagaimana yang diajarkan rasulullah SAW”.<sup>7</sup>

Berdasarkan pernyataan informan di atas Randi Purna Saputra Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengaku bahwa perilaku tawakkal oleh Rasulullah SAW kepada para sahabatnya benar-benar menjadi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan beliau menerapkan tawakkal ini karena beliau sendiri melakukan hal yang sama. Dalam kehidupannya Rasulullah SAW selalu berserah diri kepada Allah beliau tidak pernah gelisah dalam menghadapi berbagai persoalan.

---

<sup>7</sup>Randi Purna Saputra, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Selasa 16 Juni 2020.

## d) Syukur

Syukur adalah memuji sipemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukannya. Syukur memiliki tiga dimensi yaitu hati, lisan, dan anggota badan sebagaimana penuturan informan Abd Kadir Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengatakan bahwa :

“Perilaku keagamaan sehari-hari yang saya lakukan adalah bersyukur, yaitu saya selalu merasa cukup dengan apa yang saya dapatkan tanpa mengharapkan yang lebih. Saya selalu merasa cukup dan bersyukur karena saya berfikir masih banyak yang menginginkan seperti kehidupan saya yang sekarang”.<sup>8</sup>

Hal yang sama juga ungkapan informan Vivi Chairunnisa Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengatakan bahwa:

“Perilaku keagamaan yang sering saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari selain menjalankan rukun Islam yaitu bersyukur, bersyukur dengan kehidupan yang sekarang, tidak iri dengan kehidupan orang lain”.<sup>9</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Abd Kadir dan Vivi Chairunnisa Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengaku selalu bersyukur dalam setiap apa yang didapatkannya. Bersyukur menurut Islam yakni wujud terima kasih seorang hamba kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diperolehnya. Bersyukur dapat berupa bentuk perkataan ataupun perbuatan. Allah SWT menjanjikan bahwa akan melipat gandakan karunianya kepada orang-orang yang bersyukur.

---

<sup>8</sup>Abd Kadir, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Kamis 18 Juni 2020

<sup>9</sup>Vivi Chairunnisa, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Selasa 23 Juni 2020

e) Taubat

Taubat berarti kembali kesucian sedangkan bertaubat berarti menyadari kesalahan, memohon ampun kepada Allah, menyesali perbuatan, berjanji tidak akan mengulangi dosa yang telah dilakukan serta mengganti dengan perbuatan yang baik. Sebagaimana penuturan informan Afrah Afifah Taqiyyah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengatakan bahwa:

“Di kehidupan sehari-hari perilaku keagamaan yang sering saya lakukan adalah sholat lima waktu, bersyukur serta bertaubat. Bertaubat dengan cara selalu membaca istigfar setelah melakukan kesalahan”.<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Afrah Afifah Taqiyyah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di atas mengaku selalu mengerjakan perilaku keagamaan seperti sholat, bersyukur, bertaubat dan sebagainya.

Dalam Islam telah di beritahukan bahwa Allah SWT akan mengampuni dosa dan menghapus kesalahan dengan bertaubat dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Karena sebab diterimanya taubat seseorang adalah karena tidak mengulangi kesalahan yang sama.

2) Perilaku terhadap diri sendiri

Perilaku terhadap diri sendiri maksudnya berbuat baik terhadap dirinya tidak mencelakakan dirinya dalam keburukan, lebih-lebih tidak terpengaruh oleh orang lain. Akhlak ini antara lain jujur, disiplin, pemaaf dan hidup sederhana. Sebagaimna penuturan informan Suprianto Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengatakan bahwa:

---

<sup>10</sup>Afrah Afifah Taqiyyah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Rabu 17 Juni 2020

“Perilaku keagamaan yang sering saya lakukan adalah jujur dalam bertindak, disiplin yaitu tidak pernah telat ke kampus, dan selalu memaafkan kesalahan-kesalahan orang lain”.<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan informan suprianto Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengaku selalu taat kepada aturan terutama tidak pernah telat ke kampus.

### 3) Perilaku terhadap keluarga

Wajib hukumnya bagi umat Islam menghormati kedua orang tuanya, yaitu berbakti, menaati perintahnya, berbuat baik kepada ayah dan ibu mereka selain itu kita berbuat baik kepada saudara kita.

### 4) Perilaku terhadap masyarakat

Akhlik atau sikap seseorang terhadap masyarakat atau orang lain diantaranya menghormati perasaan orang lain, memberi salam dan menjawab salam, pandai berterima kasih, memenuhi janji, tidak boleh saling mengejek. Sebagaimana penuturan informan Harianti Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengatakan bahwa:

“Hal sederhana yang dilakukan sehari-hari dalam bentuk perilaku keagamaan adalah dengan menerapkan 5 S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun) dengan memberikan salam atau mengucapkan salam itu adalah bentuk dari perilaku keagamaan dan itu saya lakukan setiap hari, ketika bertemu dengan teman dan sebagainya”.<sup>12</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Harianti Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengaku bahwa budaya 5 S (salam, senyum, sapa, sopan dan

---

<sup>11</sup>Suprianto , Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Iain Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Rabu 24 Juni 2020

<sup>12</sup>Harianti , Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Iain Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Kamis 25 Juni 2020

santun) adalah budaya untuk membiasakan diri untuk selalu tersenyum, saling menyapa, saling memberi salam dan sopan santun dengan masyarakat.

Jadi dapat diidentifikasi bahwa perilaku-perilaku keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah: *Pertama* berperilaku terhadap Allah SWT dan Rasul contohnya sholat lima waktu, bertaqwa kepada Allah SWT, bersyukur atas apa yang diberi, tawakkal dengan apa yang ditentukan Allah SWT. *Kedua* perilaku terhadap dirinya sendiri yaitu tidak menzolimi diri sendiri, memaafkan kesalahan-kesalahan orang lain. *Ketiga* Perilaku terhadap keluarga yaitu berbakti kepada orang tua dan tidak membantahnya. Kemudian, *keempat* berperilaku terhadap masyarakat yaitu melakukan salam ketika bertemu, tersenyum, saling menyapa dan sopan santun terhadap masyarakat .

#### ***D. Kontribusi Media Sosial Facebook Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone***

Media sosial sebagai tempat mencari informasi statusnya sebagai mahasiswa membuat mahasiswa tidak boleh lepas dari media sosial. Sebab seiring perkembangan zaman semua informasi bahkan ilmu tidak semuanya bisa didapat dibangku perkuliahan. Mahasiswa sendiri lebih dituntut untuk lebih aktif dan tidak mengandalkan apa yang ada di bangku perkuliahan. Dengan media sosial memudahkan ia mencari informasi tentang dunia luar maupun sesuatu yang tidak bisa ditemukan dibuku.

Pada zaman modern seperti ini, semua teknologi sudah canggih. Mahasiswa dan media sosial *facebook* tidak bisa dipisahkan. *Facebook* turut serta membantu meringankan dan mempermudah mahasiswa dalam kegiatan kesehariannya bahkan kegiatan perkuliahannya. Faktor pendorong penggunaan media sosial *facebook*

disebabkan semakin bertambahnya peningkatan jumlah pengguna *facebook* dari tahun ketahun. Selain itu disebabkan karena ilmu teknologi yang mampu menciptakan berbagai macam bentuk media baru.

#### 1. Informasi keagamaan melalui *facebook*

Dilihat dari sejarahnya pada dasarnya fungsi *facebook* adalah sebagai alat untuk mempermudah komunikasi serta pertukaran data dalam lingkungan Universitas Harvard. Namun dalam perjalanannya situs jejaring sosial ini mengalami perkembangan sendiri mulai dari fungsinya sebagai ajang mencari teman baik lama maupun teman baik baru. Situs ini juga bisa dijadikan sebagai media untuk mempromosikan bisnis.

Penggunaan *facebook* sebagai alat alternatif media dakwah yang dianggap mampu memberikan pesan-pesan relevan dengan perkembangan teknologi dan komunikasi. Semakin banyaknya persoalan dakwah di era globalisasi ini mampu dijawab *facebook* dengan berbagai keunggulan yang dimilikinya. Para da'I bisa masuk ke media sosial *facebook* sebagai penyedia dan penyampai pesan-pesan Islami sebagaimana dalam ruang-ruang nyata, seperti berinteraksi, berkomunikasi, berdiskusi, membaca buku, majalah, surat kabar, berbagai gagasan informasi dan mengakses hiburan.

Adapun informasi keagamaan yang sering di jumpai di media *facebook* diantaranya:

##### a. Tulisan dan video ceramah

Salah satu ustadz penceramah yang mempunyai akun *facebook* adalah habib Muhammad luthfi bin yahya akun tersebut berbentuk *fanfage* (halaman penggemar) *fanfage* ini berisi tentang *mauzho hasanah* dari habib

lutfi. Orang yang menyukai *fanfage* ini tidak dibatasi bahkan penggemarnya sudah mencapai ribuan. Status-status yang di unggah berkaitan tentang akhlak tasawuf dan persatuan Indonesia dengan jargon NKRI harga mati. Hal tersebut sangat membantu kaum muda mudi yang baru akan hijrah

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadikan *facebook* sebagai sarana untuk mendapatkan informasi keagamaan.<sup>13</sup> sebagaimana penuturan informan Randi Purna Saputra bahwa:

“Di *facebook* kami mendapatkan informasi keagamaan melalui *fanfage* beberapa ustadz penceramah atau da’I salah satunya ustadz habib lutfi isinya sangat menginspirasi kaum muda seperti kami”.<sup>14</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Randi Purna Saputra di atas mengaku sering mendapatkan informasi keagamaan melalui *fanfage* di *facebook* yaitu ceramah-ceramah singkat dari da’I. Informasi keagamaan melalui video-video ceramah singkat sangat menginspirasi adalah dari ustadz bonny shandy, video-video tersebut berisikan tentang aturan-aturan kehidupan. Mulai dari berbicara, perbuatan sampai percintaan. Mengikuti dari akunnya sudah mencapai ribuan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam merespon baik, setiap informasi keagamaan yang ada di *timeline facebook*.<sup>15</sup> Hal tersebut dibuktikan dengan hasil ungkapan

---

<sup>13</sup>Hasil Observasi Oleh Penulis, Kampus IAIN Bone, 16 Juni 2020

<sup>14</sup>Randi Purna Saputra, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Selasa 16 Juni 2020

<sup>15</sup>Hasil Observasi Oleh Penulis, Kampus IAIN Bone, 23 Juni 2020

informan Suprinto mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengemukakan bahwa:

“Informasi keagamaan yang saya dapatkan di *facebook* banyak sekali salah satunya dakwah-dakwah dari berbagai ustadz bonny shandy tentang bagaimana hukum-hukum Islam, bagaimana cara berpakaian yang baik. Semua itu saya dapatkan di *facebook*”.<sup>16</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Suprianto di atas mengaku bahwa Banyak cara untuk berdakwah, para da’I menggunakan media sosial *facebook* sebagai media dakwah dengan cara aktif berbagai tulisan dan video-video karya mereka. Para da’I telah menyuguhkan pesan-pesan moral yang dapat diterima oleh objek dakwah. Pesan da’I di *facebook* berbentuk kisah, puisi, kata mutiara, esai dan video. Materi dakwah mereka berkaitan dengan akidah, syariah, akhlak sebagai dasar hubungan vertikal dan horizontal. Adanya respon positif penggemar ditunjukkan dengan sikap seperti menyukai, memberi komentar dan ingin melakukan diskusi. Hal tersebutlah menjadi bahan informasi keagamaan yang didapatkan di *facebook*.

#### b. Media silaturahmi

*Facebook* dapat membangun hubungan silaturahmi antar sesama umat manusia, mulai dari menemukan teman-teman lama dari SD, SMP, SMA dan seterusnya yang dilakukan dengan saling menyapa satu sama lain sehingga menyambung kembali tali silaturahmi yang sempat putus. Disamping itu dapat menemukan teman-teman baru yang belum dikenal. Dari situ akan

---

<sup>16</sup>Suprianto, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Rabu, 24Juni 2020

terjalin komunikasi dunia maya walaupun jarang bertemu dan mungkin tidak pernah bertemu sama sekali hal tersebut juga dapat dijadikan chanel silaturahmi. Seperti yang di ungkapkan informan Syahri Ayu Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengatakan bahwa:

“Media *facebook* sangat membantu dalam menyambung silaturahmi saya dengan guru SD saya, setelah kami lose kontak hampir 10 tahun, karena saya merantau akhirnya kami di pertemukan kembali di media sosial *facebook* dan menjalin silaturahmi kembali”.<sup>17</sup>

Hal tersebut sama dengan yang di ungkapkan informan Abd Kadir Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengatakan bahwa:

“*Facebook* sangat membantu saya menjalin silaturahmi dengan keluarga saya yang ada di rantauan. Kami sering berkomunikasi dan saling mengirim video.”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan media sosial *facebook* kita dapat menyambung tali silaturahmi dengan seseorang walaupun berjauhan, itulah informasi keagamaan yang didapatkan di *facebook*.

## 2. Dampak media sosial *facebook* terhadap Perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Faktor yang paling kuat pendorong penggunaan media sosial *facebook* adalah status dia sebagai mahasiswa. Segala ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku kuliah bisa didapatkan dengan mudah di media sosial *facebook* segala bentuk informasi dapat disebarkan dengan mudah di media

---

<sup>17</sup>Syahri Ayu, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Senin 15 Juni 2020

<sup>18</sup>Abd Kadir Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Kamis 18 Juni 2020

sosial *facebook*. Hal tersebut sangat berguna bagi kalangan mahasiswa. Bukan hanya itu meskipun banyak sisi negatifnya, sisi positifnya juga tidak kalah banyak. Di media sosial *facebook* dapat bergabung dengan kelompok-kelompok atau komunitas-komunitas kajian anak mudah. Mereka bisa bertukar informasi, ide-ide atau pendapat-pendapat tentang perkara yang sedang terjadi.

Penyebaran informasi-informasi dengan cepat yang pantas juga turut serta mendorong penggunaan media sosial *facebook*. Misalnya pada suatu konflik atau insiden dari daerah tertentu, secara cepat beberapa orang akan menyebarkan berita tersebut melalui media sosial *facebook*, tetapi sebaiknya kita bisa menanggapi suatu berita yang ada di media sosial dari mana sumber dan apakah bisa dipertanggung jawabkan. Berikut beberapa dampak *facebook* terhadap perilaku keagamaan:

a. Sholat lima waktu

Dalam hal ini sholat merupakan ciri terpenting dari orang yang bertaqwa. Yang dimaksud disiplin menjalankan perintah sholat adalah ketaatan, kepatuhan, keteraturan seseorang dalam menunaikan ibadah sholat wajib yang terdiri dari lima waktu sehari semalam lengkap dengan segala syarat serta rukun-rukunya.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam melaksanakan sholat dzuhur di mushollah kampus.<sup>20</sup> Hal ini di dukung hasil ungkapan informan Syahri Ayu

---

<sup>19</sup>Moh. Rifai'I, *Akhlak Seorang Muslim*, (Semarang: Wicaksana, 1992), h.74.

<sup>20</sup>Hasil Observasi Oleh Penulis, Kampus IAIN Bone, 15 Juni 2020

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone mengatakan bahwa:

“Sholat lima waktu saya tidak pernah di tinggalkan walaupun dikerjakan di akhir waktu. Sholat dzuhur saya lakukan di mushollah kampus jika kuliah masuk siang tetapi tidak pernah di tinggalkan Penggunaan media sosial *facebook* sedikit mempengaruhi perilaku keagamaan khususnya kedisiplinan melakukan ibadah sholat. Tidak bisa dipungkiri bahwa ketika menggunakan media sosial *facebook* meskipun tidak meninggalkan sholat tetapi saya sering menunda-nunda waktu sholat”.<sup>21</sup>

Sama halnya dengan ungkapan informan Abd Kadir media sosial *facebook* memang sangat mempengaruhi perilaku keagamaanya, ia mengatakan:

“Bermain *facebook* sering membuat saya mempunyai rasa malas ketika menjalankan ibadah sholat. Apa lagi saat di kampus, namun saya sering mengerjakan sholat dzuhur di mushollah kampus saya sering melaksanakannya walaupun diakhir waktu. Selain itu *facebook* juga membuat saya bisa bergabung dengan majelis-majelis kajian dan juga komunitas religi remaja yang baru-baru hijrah tetapi tetap gaul. Dari media sosial *facebook* banyak akun-akun dakwah Islami yang tidak radikal yang anak muda banget sehingga bisa menampung anak-anak muda yang mau hijrah, secara pelan-pelan tapi pasti tidak langsung hijrah secara keseluruhan”.<sup>22</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Syahri Ayu dan Abd Kadir Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone diatas mereka mengaku bahwa sholat lima waktu dilakukan di mushollah kampus ketika ada kuliah siang. Dunia internet khususnya *facebook* berfungsi sebagai hiburan maupun komunikasi antara keluarga ataupun teman. *Facebook* kini bagaikan pasar malam dikunjungi dari banyak lapisan dari segala lapisan

---

<sup>21</sup>Syahri Ayu, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone, senin 15 Juni 2020

<sup>22</sup>Abd Kadir Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone kamis, 18 Juni

bahkan para pendakwah pun turut menyebarkan syiar agama di *facebook*. Lalu bagaimana respon para pengguna *facebook* tentang konten dakwah yang sering muncul di *facebook*? Penulis telah mewawancarai beberapa Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam diantaranya ungkapan informan Vivi Chairunnisa mengatakan bahwa:

“Konten dakwah yang sering muncul di *timeline facebook* saya, saya sangat suka karena berisikan tentang ajaran-ajaran Islam yang terkadang tidak ditemukan di bangku sekolah atau bangku perkuliahan”.<sup>23</sup>

Sama halnya dengan ungkapan informan Randi Purna Saputra mengatakan bahwa:

“Konten dakwah yang sering muncul sangat memberikan pelajaran utamanya bagi kami kaum adam karena konten tersebut berisikan tentang keagamaan”.<sup>24</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Randi Purna Saputra mengaku bahwa kepopuleran konten-konten dakwah yang disajikan media sosial oleh para pemuka agama disebabkan karna adanya *audience* yang memang membutuhkan. Fenomena dijadikannya *facebook* sebagai sarana dakwah sesungguhnya bukanlah hal yang mengherankan karena hanya perluasan medium dakwah. Pertanyaannya sekarang adalah apakah konten dakwah tersebut mempengaruhi cara berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil ungkapan informan Abd kadir Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengatakan bahwa:

---

<sup>23</sup>Vivi chairunnisa, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Selasa 23 Juni 2020

<sup>24</sup>Randi Purna Saputra, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Iain Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Selasa 16 Juni 2020

“Dari melihat konten-konten di *facebook* sangat mempengaruhi di kehidupan sehari-hari saya terutama tentang kewajiban-kewajiban dan larangan-larangan Allah”.<sup>25</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Abd kadir Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di atas mengaku bahwa konten di *facebook* memberikan dampak positif pada dirinya.

b. Sikap dan tata krama (jujur, benar, disiplin dengan peraturan kampus)

Jujur adalah memberitahukan, memutuskan sesuatu dengan sebenarnya. Sedangkan benar artinya sesuatu yang sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya dan tidak hanya perkataan tetapi juga perbuatan. Penggunaan media sosial *facebook* bila digunakan dengan bijak tentu akan dapat membawa manfaat dan sebaliknya bila di gunakan untuk hal yang kurang baik maka akan membawa malapetaka.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menggunakan tutur kata yang baik antar sesama.<sup>26</sup> Seperti hasil ungkapan informan dari Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Randi Purna Saputra mengatakan bahwa:

“Sikap dan tata krama tidak dapat di pungkiri terkadang mengikuti yang lagi viral di *facebook*. Saya sering meniru di *facebook* dan tata krama saya bisa dibilang kurang baik. Saya terkadang menggunakan kaos oblong yang sedang *trand* kekampus padahal melanggar aturan kampus”.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Abd Kadir, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Iain Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Selasa 16 Juni 2020

<sup>26</sup> Hasil Observasi Oleh Penulis, Kampus IAIN Bone, 15 Juni 2020

<sup>27</sup> Syahri Ayu Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara” senin 15 Juni 2020

Berdasarkan pernyataan informan Randi Purna Saputra Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengaku bahwa ada beberapa hal-hal negatif yang didapatkan dari *facebook* seperti peniruan gaya busana yang melanggar aturan kampus.

c. Cara berpenampilan

Penampilan merupakan cerminan pemakai dan kebutuhan setiap manusia. Ketika suasana dingin busana dibutuhkan untuk menghangatkan. Ketika dibawah terik matahari busana dibutuhkan untuk melindungi dari ultra violet dan debu yang menghadang. Selain itu busana dijadikan keindahan oleh sipemakai. Cara berpenampilan dapat dilihat dari berbagai tempat dan berbagai media contohnya di *facebook* namun harus sesuai dengan syariat Islam tetapi tidak ketinggalan zaman sebagaimana ungkapan informan Ayu Puspita Sari mengatakan bahwa:

“Saya sering terpengaruh *fashion* di *facebook*, karena saya tidak ingin dikatakan ketinggalan zaman. Akan tetapi saya juga memperhatikan *fashion* yang kekinian namun tidak ketinggalan zaman dan tentunya tidak melanggar aturan kampus. Contohnya memakai pakaian gamis”.<sup>28</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Ayu Puspita Sari di atas mengaku bahwa *facebook* sangat mempengaruhi *fashion*nya. Islam tidak menentukan model pakaian tertentu bagi umatnya. Agama menyerahkan sepenuhnya kepada manusia agar berkreasi dalam berpakaian asalkan mengikuti aturan Islam. Artinya meskipun Islam tidak menjelaskan detail aturan umum dan etika berpakaian yang mesti diamalkan.

---

<sup>28</sup>Ayu Puspita Sari, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Iain Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Senin 22 Juni 2020

Jadi, media sosial *facebook* mempunyai dampak dalam kehidupan diantaranya: Dampak positif dari media sosial *facebook* adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat dan biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial *facebook* adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang merasakan sifat candu terhadap media sosial *facebook*, menimbulkan konflik, masalah privasi, tentang terhadap pengaruh buruk orang lain.

Kesimpulannya, media sosial *facebook* memberikan kontribusi yang baik kepada mahasiswa terhadap perilaku keagamaan diantaranya mudahnya mendapatkan pengetahuan keagamaan, cara berpenampilan tetap mengikuti perkembangan zaman namun tetap pada aturan keIslaman. Namun ada juga kontribusi yang buruk, yaitu membuat mahasiswa terkadang melupakan sholat, tata krama yang kurang baik mengikuti di *facebook*.

#### **E. Implikasi Media Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Dalam sebuah tindakan tentu akan berpeggal pada dua hal yaitu baik dan buruk. Penggunaan media sosial *facebook* tentunya mempunyai dampak yang positif dan negatif. Berikut ini disajikan hasil penelitian mengenai dampak atau implikasi dari penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone:

##### 1. Dampak negatif

a. Hubungan sosial

Seperti yang diperoleh dari hasil wawancara bahwa cenderung mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam melakukan interaksinya di dunia maya atau *facebook* banyak menemui masalah seperti ketersinggungan akibat status temannya yang kurang berkenaan baginya.

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan hal demikian juga diperoleh bahwa dalam jejaring media sosial *facebook* sering tersinggung berkenaan postingan status teman *facebooknya* berikut salah satu pernyataan informan Ayu Puspita Sari menuturkan bahwa:

“saya pernah memposting status tentang kewajiban menutup aurat di *caption* foto saya, namun ada yang tersinggung dikarenakan dia tidak memakai hijab. Dia langsung memberikan komentar negatif bahwa tidak selamanya menutup aurat akan berkelakuan baik. Padahal maksud saya memposting hal tersebut hanya sebagai motivasi bagi kaum hawa untuk menutup auratnya”.<sup>29</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Ayu Puspita Sari Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di atas mengaku bahwa ketersinggungan dalam bersosial media sangat mudah terjadi karena banyaknya yang melihat postingan.

b. Berkurangnya hubungan silaturahmi dengan lingkungan sekitar

Hubungan dengan lingkungan sekitar yang dimaksud disini adalah mahasiswa yang mengakses media sosial *facebook* cenderung hanya berfokus pada media sosial *facebook* saja tanpa menghiraukan lingkungan sekitar dimana tempat mereka berada, mereka hanya memperhatikan

---

<sup>29</sup>Syahri Ayu Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara” senin 15 Juni 2020

informasi yang berkembang didalam *facebook*. Sebagaimana penuturan informan Vivi Chairunnisa Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone mengatakan bahwa:

“Semenjak adanya hp android dan saya memakai media sosial *facebook* saya jarang keluar rumah, setelah pulang kampus, saya langsung ke kamar main media sosial *facebook* terkadang sampai lupa waktu. Saya jarang bersilaturahmi dengan tetangga bahkan banyak kerabat-kerabat lingkungan sekitar yang tidak saya kenal dikarenakan saya lebih sering menghabiskan waktu dikamar bermain media sosial *facebook*”<sup>30</sup>

Berdasarkan pernyataan informan Vivi Chairunnisa di atas ia mengaku bahwa berkurangnya hubungan silaturahmi dengan lingkungan sekitar juga merupakan dampak dari media sosial *facebook* yang cukup memperhatikan dalam hal perkembangan sosial. Terbukti dengan hasil wawancara dengan informan bahwa interaksi dengan lingkungan sekitar sudah berkurang karena terlalu sering menggunakan media sosial *facebook* sehingga melakukan silaturahmi dengan lingkungan sekitar sudah berkurang bahkan gotong royongpun akan terlupakan.

## 2. Dampak positif

### a. Pengetahuan bertambah

Pengetahuan seseorang akan lebih banyak diperoleh berdasarkan pengalaman yang telah dilalui terkait dengan hal ini melalui komunikasi dengan beberapa teman serta informasi mengenai keagamaan yang mudah diperoleh oleh media sosial *facebook*

---

<sup>30</sup>Vivi Chairunnisa, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Iain Bone “Wawancara”, IAIN Bone, Selasa 23 Juni 2020

Berdasarkan hasil wawancara bahwa penggunaan media sosial *facebook* membawa dampak positif sebagaimana pernyataan dari informan Suprianto Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone yang mengatakan bahwa:

"Dengan media sosial *facebook* pengetahuan keagamaan saya semakin bertambah karena saya sering mengikuti *fanfage* para da'I sehingga saya sering membaca postingannya".<sup>31</sup>

Hal yang sama di ungkapkan informan Randi Purna Saputra Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengatakan bahwa:

"Dengan adanya media sosial *facebook* kita tidak perlu lagi ke majelis-majelis untuk mendengarkan ceramah dari da'I. Sekarang cukup dirumah saja lalu melihat video-video dari halaman *fanfage* para da'I dengan begitu pengetahuan keagamaan akan bertambah".<sup>32</sup>

b. Memperluas pergaulan

Media sosial membuat kita bisa memiliki banyak koneksi yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau negara asing. Sebagaimana penuturan informan Suprianto Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengungkapkan bahwa:

"Dengan media sosial *facebook* dapat memperluas pergaulan saya, terutama dengan orang-orang luar negeri. Saya sering *chatting* dengan orang luar negeri".<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Suprianto, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Iain Bone "Wawancara", IAIN Bone, Selasa 16 Juni 2020

<sup>32</sup>Randi Purna Saputra, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Iain Bone "Wawancara", IAIN Bone, Selasa 16 Juni 2020

<sup>33</sup>Suprianto, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Iain Bone "Wawancara", IAIN Bone, Selasa 16 Juni 2020

Dari hasil wawancara di atas dapat kita rasakan bagaimana manfaat dari *facebook* itu sendiri yaitu dapat menambah teman atau dapat bergaul dengan teman-teman luar negeri walaupun tidak pernah bertemu.

c. Lebih mudah mengekspresikan diri

Media sosial memberikan sarana baru bagi manusia untuk mengekspresikan dirinya, orang biasa, orang pemalu, dan orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas. Sebagaimana penuturan informan Syahri Ayu Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam mengemukakan bahwa:

“Menggunakan media sosial *facebook* saya menjadi lebih percaya diri dan dapat mengekspresikan diri saya, saya lebih percaya diri berargument di kolom komentar ketika ada perdebatan di sebuah masalah”<sup>34</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa implikasi dari media sosial *facebook* terhadap keagamaan terdapat dua dampak yaitu dari sisi negatif dan positif. Dari sisi negatifnya yaitu mudahnya ketersinggungan antara para penggunaan *facebook* utamanya dalam membuat status tentang keagamaan, terputusnya tali silaturahmi dengan lingkungan atau tetangga karena lebih sering menghabiskan waktu di rumah dari pada bersosialisasi dengan masyarakat. Kemudian, dari sisi positifnya pengguna dapat mendapatkan informasi keagamaan berupa ceramah para da’I di media sosial *facebook*, sehingga tidak perlu lagi ke majelis-majelis untuk mendapatkan

---

<sup>34</sup>Syahri Ayu Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone “Wawancara” senin 15 Juni 2020

ceramah atau informasi keagamaan, memperluas pergaulan dan dapat mengekspresikan diri.

## BAB V

### PENUTUP

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “*Peranan Media Sosial (Facebook) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Bone* ”, . Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sering dilakukan sehari-hari adalah: *Pertama* berperilaku terhadap Allah SWT dan Rasul contohnya shalat lima waktu, bertaqwa kepada Allah SWT, bersyukur atas apa yang diberi, tawakkal dengan apa yang ditentukan Allah SWT. *Kedua* perilaku terhadap dirinya sendiri yaitu tidak menzolimi diri sendiri, memaafkan kesalahan-kesalahan orang lain. *Ketiga* Perilaku terhadap keluarga yaitu berbakti kepada orang tua dan tidak membantahnya. Kemudian, *keempat* berperilaku terhadap masyarakat yaitu melakukan salam ketika bertemu, tersenyum, saling menyapa dan sopan santun terhadap masyarakat.
2. Kontribusi media sosial *facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah dapat memperoleh ilmu keagamaan secara mudah dengan melihat video-video *fanfage* para da’I yang memposting ceramahnya di *facebook*, dengan melihat *facebook* mahasiswa dapat melihat penampilan yang *tranding* namun tetap syair’I. Dengan media sosial *facebook* dapat menyebar luaskan beberapa informasi seperti gempa, tsunami dan sebagainya sehingga kita dapat membantu korban bencana alam seperti memberikan sumbangan.

3. Implikasi media sosial *facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone terdapat dua dampak yaitu dari sisi negatif dan positif. Dari sisi negatifnya yaitu mudahnya ketersinggungan antara para penggunaan *facebook* utamanya dalam membuat status tentang keagamaan, terputusnya tali silaturahmi dengan lingkungan atau tetangga karena lebih sering menghabiskan waktu di rumah dari pada bersosialisasi dengan masyarakat. Kemudian, dari sisi positifnya pengguna dapat mendapatkan informasi keagamaan berupa ceramah para da'I di media sosial *facebook*, sehingga tidak perlu lagi ke majelis-majelis untuk mendapatkan ceramah atau informasi keagamaan.

#### ***B. Implikasi***

1. Diharapkan Pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone agar memanfaatkan media sosial *facebook* untuk meningkatkan kualitas keagamaan
2. Diharapkan bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone untuk terus mencari *fanfage* da'I untuk tetap mendengarkan ceramah-cemarah tentang keIslaman
3. Diharapkan kepada semua pengguna media sosial *facebook* untuk tetap menggunakan media sosial *facebook* kedalam ha-hal yang positif dan tetap bijak dalam bersosial media *facebook*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah K, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, Watampone: DIPA STAIN Watampone 2017
- Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian*, Watampone, Luqman al-Hakim Press, 2013
- Aditya R. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografis Pada Komunitas Fotografi Pecan Baru*, John FISIP, 2015
- Aguslianto, *Pengaruh Sosial Media Terhadap Akhlak Ramaja*, Fakultas Usuluddin dan Filsafat Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, 2017
- Amin, Ahmad. *Etika*, Jakarta: Bulan Bintang, 1983
- Ancok, Djameluddi Anshori Suroso, Fuad. *Psikologi Agama: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Arif, Hermawan. *Aplikasi Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Aditya Media, 2007
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Jakarta, 1989
- Elly, Setiadi M an Kolip Usman. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011
- Hakim, Agus. *Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan : Majushi Shabiah Yahudi, Kristen-Hindu Dan Budha*, Bandung: Ponegoro, 1996

- Humaidi, *Tata Pengarsa, Akhlak Yang Mulia*, Surabaya, Bina Ilmu, 1980
- Ihsan, Ace. *Kupas Habis Facebook & Situs Gaul Terpopuler*, Jakarta: Kriya Pustaka, 2009
- I Sagala, Syaifu. *Supervisi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010
- M. Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rodakarya, 2001
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Sosioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015
- Rahmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Penelitian Pemula* Bandung: Alfabeta, 2008
- Rifai', I Moh. *Akhlak Seorang Muslim*, Semarang, Wicaksana, 1992
- S. Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Sapuri, Rafy. *Psikologi Islam : Tuntunan Jiwa Manusia Modern* Jakarta: Rajawali Press, 2009
- Sugeng, Cahyono Anang. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia.*, Diakses Tanggal 13 Februari 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2014
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* Yogyakarta: UUI Press, 2005

Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2014

Warson, Munawir Ahmad. *Kamus Al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997

Watdiman, Djojonegoro Ing. *Pedoman Pelaksanaan Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, Jakarta, Cv Murni Daya, 1998

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## Dokumentasi



Gambar 1.1 Dokumentasi dengan Afrah Afifah Taqiyyah Mahasiswa KPI IAIN Bone, pada saat wawancara di atas membahas mengenai cara perilaku beragama atau keagamaan.



Gambar 1.2 Dokumentasi dengan Suprianto Mahasiswa KPI IAIN Bone, pada saat wawancara di atas membahas tentang bagaimana cara untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.



Gambar 1.3 Dokumentasi dengan Randi Purna Saputra Mahasiswa KPI IAIN Bone, Pada saat wawancara di atas membahas mengenai perilaku keagamaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1.4 Dokumentasi dengan Syahri Ayu Mahasiswa KPI IAIN Bone, pada saat wawancara di atas membahas tentang apakah melalui media sosial *facebook* bisa mendapatkan informasi tentang perilaku keagamaan.



Gambar 1.5 Dokumentasi dengan Ayu Puspita Sari Mahasiswa KPI IAIN Bone, pada saat wawancara di atas membahas mengenai bagaimana respon pengguna media sosial *facebook* tentang konten dakwah yang sering muncul *time line facebook*.



Gambar 1.6 Dokumentasi dengan Abd.Kadir Mahasiswa KPI IAIN Bone, pada saat wawancara di atas membahas mengenai konten dakwah di *facebook* dapat memengaruhi cara berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1.7 Dokumentasi dengan Vivi Chairunnisa Mahasiswa KPI IAIN Bone, pada saat wawancara di atas membahas tentang dampak dari sisi positif dan negatif media sosial *facebook* terhadap perilaku beragama atau keagamaan.



Gambar 1.8 Dokumentasi dengan Harianti Mahasiswa KPI IAIN Bone, pada saat wawancara di atas membahas tentang pengaruh media sosial *facebook* terhadap perilaku beragama.

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang perilaku beragama atau keagamaan?
2. Ketika anda berperilaku, apakah sesuai dengan nilai-nilai agama?
3. Perilaku keagamaan seperti apa yang anda lakukan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apakah anda mendapatkan informasi keagamaan melalui *facebook*?
5. Apakah ketika anda berperilaku beragama dipengaruhi oleh media *facebook*?
6. Bagaimana respon anda tentang konten dakwah yang sering muncul di *timeline facebook* anda?
7. Apakah konten dakwah di *facebook* memengaruhi cara berperilaku anda dalam kehidupan sehari-hari?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **PERANAN MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE**

**Sri Wahyuni**

**03.16.2074**

**Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**

#### **OBSERVASI**

1. Mahasiswa KPI melaksanakan sholat dhuhur di mushollah kampus
2. Mahasiswa KPI menggunakan tutur kata yang baik dalam berinteraksi antar sesama
3. Mahasiswa KPI menjadikan *facebook* sebagai sarana untuk mendapatkan informasi keagamaan
4. Mahasiswa KPI merespon baik, setiap informasi keagamaan yang ada di *timeline facebook*

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPRIANTO  
Umur : 22  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Kampuno

Menerangkan bahwa

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 03.I6.2074  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah /Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone  
Alamat : Kelurahan Tanete Kecamatan Cina

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah dengan judul "Peranan media sosial *Facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bone, 24 Juni 2020

Narasumber

  
(.....SUPRIANTO.....)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AFRAH AFIFAH TAQIYYAH**  
Umur : **20 Tahun**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
Alamat : **Jl.D.I. Panjaitan No.15**

Menerangkan bahwa

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 03.I6.2074  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah /Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone  
Alamat : Kelurahan Tanete Kecamatan Cina

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah dengan judul "Peranan media sosial *Facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bone, 17 Juni 2020

Narasumber



(**AFRAH AFIFAH. T.**)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAHRI AYU  
Umur : 22 Tahun  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Ahmad Yani Lr. 7

Menerangkan bahwa

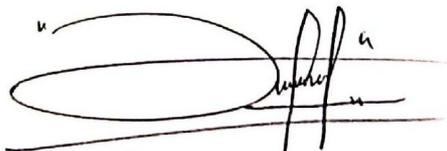
Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 03.I6.2074  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah /Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone  
Alamat : Kelurahan Tanete Kecamatan Cina

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah dengan judul "Peranan media sosial *Facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bone, 15 JUNI 2020

Narasumber

  
(.....SYAHRI AYU.....)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **VIVI CHAIRUNHISA**  
Umur : **22 TAHUN**  
Pekerjaan : **MAHASISWA**  
Alamat : **JL. MAHAGIS**

Menerangkan bahwa

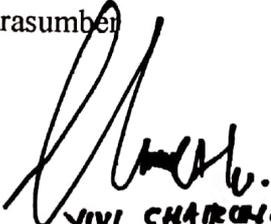
Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 03.I6.2074  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah /Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone  
Alamat : Kelurahan Tanete Kecamatan Cina

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah dengan judul "Peranan media sosial *Facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bone, **23 JUNI** 2020

Narasumber

  
(.....**VIVI CHAIRUNHISA**.....)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Randi Purna Saputra*  
Umur : *23 Tahun*  
Pekerjaan : *Mahasiswa*  
Alamat : *Jalan Mh. Thamrin Poros Baje*

Menerangkan bahwa

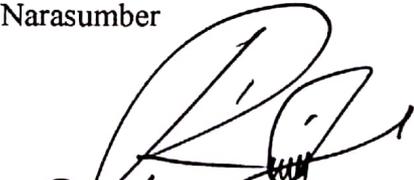
Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 03.I6.2074  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah /Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone  
Alamat : Kelurahan Tanete Kecamatan Cina

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah dengan judul "Peranan media sosial *Facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bone, 16 Juni 2020

Narasumber

  
(*Randi Purna Saputra*)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abd. Kadir

Umur : 22

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Majang, Kelurahan Majang, kec. Tanete Riattang Barat

Menerangkan bahwa

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 03.I6.2074

Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah /Komunikasi dan Penyiaran Islam

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone

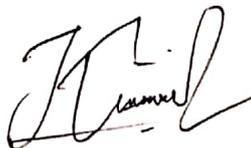
Alamat : Kelurahan Tanete Kecamatan Cina

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah dengan judul "Peranan media sosial *Facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bone, 18 Juni 2020

Narasumber



(.....ABD. KADIR.....)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Puspita Sari  
Umur : 21 tahun  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jln. Tos Sudarto

Menerangkan bahwa

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 03.I6.2074  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah /Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone  
Alamat : Kelurahan Tanete Kecamatan Cina

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah dengan judul "Peranan media sosial *Facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bone, 22 Juni 2020

Narasumber

  
(.....)

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hananti  
Umur : 22 Tahun  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Awangpone

Menerangkan bahwa

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 03.16.2074  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin dan Dakwah /Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Bone  
Alamat : Kelurahan Tanete Kecamatan Cina

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian dalam tugas akhir kuliah dengan judul "Peranan media sosial *Facebook* terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bone"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bone, Kamis, 25 Juni 2020

Narasumber

  
(.....  
Hananti  
.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395 Fax: (0481) 21395

No.Usulan : 1015-60/2019  
NIM : 03162074  
Nama : SRI WAHYUNI  
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH  
Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Usulan Judul Penelitian :

1. PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP PERILAKU BERPAKAIAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE *Demis*
2. PERAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ORANG TUA DAN ANAK DALAM MENINGKATKAN AKHLATUL KHARIMAH DI KELURAHAN TANETE KECAMATAN CINA KABUPATEN BONE
- 3.

*ACC. 12-4-2019*

*MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI REFERENSI FORTUNY  
DALAM BERPERILAKU MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM IAIN BONE  
Watampone, 11-04-2019*

Mahasiswa

SRI WAHYUNI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395 Fax: (0481) 21395

**TANDA BUKTI  
PENGECEKAN JUDUL FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE**

NO.	NIM	NAMA	JUDUL SKRIPSI	PARAF
1.	03162074	SRI WAHYUNI	PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP PERILAKU BERPAKAIAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE	

Watampone, 12-Apr-2019

Mengetahui,  
Ketua Prodi KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM

Dr. KURNIATI ABIDIN, S.Sos., M.Si  
NIP. 197209012003122001

Keterangan: Lembar Pertama Mahasiswa  
Lembar Kedua Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395 Fax: (0481) 21395

Nomor : 1015-60/2019  
Hal : Usul Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas USHULUDDIN DAN DAKWAH IAIN Bone  
Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Ketua Prodi KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM memohon kepada Dekan Fakultas USHULUDDIN DAN DAKWAH agar kiranya Menetapkan SK pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama Lengkap : SRI WAHYUNI

Nomor Induk Mahasiswa : 03162074

Semester : VIII

Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Kelompok : (amat)

No. Telepon / HP : 085242928432

Judul Skripsi : PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP PERILAKU BERPAKAIAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE

Pembimbing : 1. Dr. Sam Sinar, M.Hu  
2. Dr. Kurniati A.

Demikianlah permohonan kami, atas perkenannya di ucapkan terima kasih.  
Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Watampone, 11-04-2019



Ketua Prodi  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM,

Dr. KURNIATI ABIDIN, S.Sos., M.Si  
NIP. 197209012003122001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395 Fax: (0481) 21395**

Nomor : B-155/In.33/FU/PP.009/X/2019  
Lampiran : Satu exp. Draft Skripsi  
Perihal : Penunjukan Sebagai Pembimbing

Kepada  
Yth. 1. Dr. SAMSINAR.S, S.Ag.,M.Hum  
2. Dr. KURNIATI ABIDIN, S.SOS.,M.SI.

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**

Untuk memenuhi syarat ujian skripsi pada Institut Agama Islam Negeri Bone dari mahasiswa :

Nama : SRI WAHYUNI  
Nomor Induk Mahasiswa : 03162074  
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Kami menyetujui saudara untuk bertindak sebagai pembimbing dalam penyelesaian Skripsi mahasiswa tersebut di atas, yang berjudul :

**" PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP PERILAKU BERPAKAIAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE "**

Watampone, 04 OKTOBER 2019

Dekan ,



**DR. RUSLAN, S.AG., M.AG.**  
NIP. 197303232000031004

**Tembusan :**

Ketua Prodi KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN Bone



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395 Fax: (0481) 21395**

**FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN PROPOSAL  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini, mohon didaftar sebagai calon Peserta Ujian Proposal pada Fakultas USHULUDDIN DAN DAKWAH Institut Agama Islam Negeri Bone,

- Nomor Pendaftaran : 0836-70/2019
1. Nomor Induk Mahasiswa : 03162074
2. Nama Lengkap : SRI WAHYUNI
3. Tempat/Tanggal Lahir : Punrangae / 01-06-1997
6. Program Studi / Kelompok : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
7. Judul Skripsi : PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP PERILAKU BERPAKAIAN MAHASISWA  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE
8. Dosen Pembimbing : 1. Dr. SAMSINAR.S, S.Ag.,M.Hum  
2. Dr. KURNIATI ABIDIN, S.SOS.,M.SI.

Watampone, 24-01-2020

Pendaftar,

SRI WAHYUNI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE**

**Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481)  
21395 Fax: (0481) 21395**

**PENGUMUMAN  
UJIAN PROPOSAL (DRAFT) SKRIPSI**

DISAMPAIKAN KEPADA MAHASISWA :

- Nomor Pendaftaran : 0836-70/2019
1. Nomor Induk Mahasiswa : 03162074
  2. Nama Lengkap : SRI WAHYUNI
  3. Program Studi / Kelompok : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
  4. Judul Skripsi : PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP PERILAKU BERPAKAIAN MAHASISWA  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE

BAHWA UJIAN PROPOSAL (DRAFT) SKRIPSI AKAN DILAKSANAKAN PADA :

- HARI/TANGGAL : Selasa/28-01-2020
- WAKTU : 09.00-10.30
- TEMPAT : RUANG SEMINAR FUD

Watampone, 24-01-2020

Ketua Prodi  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM,



*Kurniati*  
Dr. KURNIATI ABIDIN, S.Sos., M.Si  
NIP. 197209012003122001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE**

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395 Fax: (0481) 21395

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL**

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM : 03162074  
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Hari Tanggal : Selasa/28-01-2020  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Penguji : 1. Dr. SAMSINAR.S, S.Ag.,M.Hum (Ketua Sidang)  
2. Dr. KURNIATI ABIDIN, S.SOS.,M.SI. (Sekertaris Sidang)

Judul Skripsi : PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP PERILAKU BERPAKAIAN MAHASISWA  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE

NO	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. SAMSINAR.S, S.Ag.,M.Hum	PENILAI	
2	Dr. KURNIATI ABIDIN, S.SOS.,M.SI.	PENILAI	
Rekapitulasi Nilai (Rata-rata) Ujian Proposal ..... 84,125.....			

Hasil Keputusan dalam Ujian Proposal tersebut adalah LULUS/TIDAK LULUS\* dan  
DAPAT MELANJUTKAN PENELITIAN /TIDAK DAPAT MELANJUTKAN PENELITIAN\*

Catatan (jika ada) : .....

Ketua Prodi,  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Dr. KURNIATI ABIDIN, S.Sos., M.Si  
NIP.197209012003122001

Watampone, 28 JANUARI 2020  
Ketua Sidang,

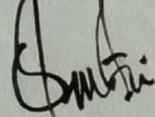
Dr. SAMSINAR.S, S.Ag.,M.Hum  
NIP.197707202003122002

PENGESAHAN DRAF

PERANAN MEDIA SOSIAL (*FACEBOOK*) TERHADAP PERILAKU  
KEAGAMAAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM IAIN BONE

Watampone, 16 Maret 2020

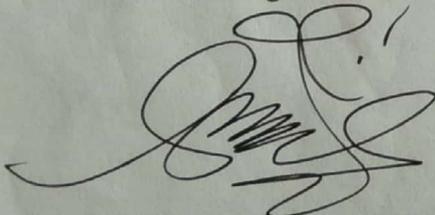
Mahasiswa



SRI WAHYUNI

NIM.03162074

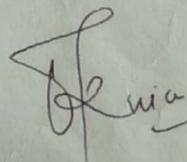
Pembimbing I



Dr. SAMSINAR.S, S.Ag.,M.Hum

NIP.197707202003122002

Pembimbing II



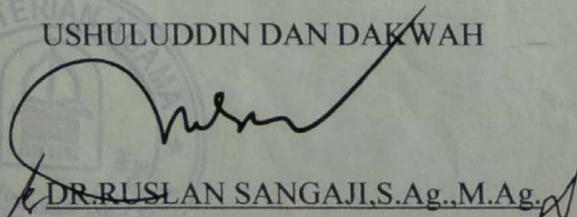
Dr.KURNIATI ABIDIN,S.Sos.,M.Si

NIP.197209012003132001

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS

USHULUDDIN DAN DAKWAH



DR.RUSLAN SANGAJI,S.Ag.,M.Ag.

NIP.197303232000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE**

*Jl. Hos. Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395 Fax 21395*

Nomor : B-873/In.33/TL.01/6/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Sdr. SRI WAHYUNI

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Saudara Tanggal 12 Juni 2020 untuk melakukan penelitian dengan judul "PERANAN MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE ANGGARAN 2016", dengan ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada Saudara untuk melakukan penelitian tersebut dengan ketentuan melaporkan kembali hasil penelitiannya kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri Bone.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 17 Juni 2020

an. Rektor,  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



*MURSYIRWAN*

**Tembusan:**

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone
2. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Bone
3. Kasubbag Administrasi Akademik IAIN Bone.
4. Pembimbing 1 dan 2
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395  
Fax: (0481) 21395

KARTU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM : 03162074  
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Pembimbing : 1. Dr. SAMSINAR,S,S.Ag.,M.Hum  
: 2. Dr. KURNIATI ABIDIN,S.SOS.,M.SI.  
Judul Skripsi : PERANAN MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE ANGGKATAN 2016

No.	Tanggal Konsultasi	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17 Feb 2020	- Konsultasi proposal skripsi : Rumusan masalah, perbaiki penyetilkan terutama ttg penggunaan spasi, footnote/ sumber kutipan diperbaiki	
2.	24.02-2020	- Outline hrsada - perbaiki kutipan/sumber pengutipan - sebaiknya, klu setelah mengutip dianalisis terlebih dahulu	
3.	16/03/2020	- Ace proposal skripsi	
4.	8/juli/2020	- konsultasi skripsi	
5.	17/juli/20	- konsultasi skripsi	

Pembimbing 1

Dr. SAMSINAR,S,S.Ag.,M.Hum  
NIP. 197707202003122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395  
Fax: (0481) 21395

KARTU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM : 03162074  
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Pembimbing : 1. Dr. SAMSINAR.S,S.Ag.,M.Hum  
: 2. Dr. KURNIATI ABIDIN,S.SOS.,M.SI.  
Judul Skripsi : PERANAN MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE

No.	Tanggal Konsultasi	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
6.	3 Agustus 2020	konsultasi skripsi	
7.	11 Agustus 2020	konsultasi skripsi	
8.	13 Agustus	skripsi ACC	

Pembimbing 1

Dr. SAMSINAR.S,S.Ag.,M.Hum  
NIP. 197707202003122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395  
Fax: (0481) 21395

KARTU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM : 03162074  
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Pembimbing : 1. Dr. SAMSINAR,S,S.Ag.,M.Hum  
: 2. Dr. KURNIATI ABIDIN,S.SOS.,M.SI.  
Judul Skripsi : PERANAN MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE ANGKATAN 2016

No.	Tanggal Konsultasi	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25 Feb '20	Perbaiki semua yg sudah sy coreti, lihat draft skripsi. Bawa serta draft skripsi yg sudah sy coreti dan perbaiki yg kamu buat bila dtg konsultasi berikutnya.	
2.	17 Maret '20	Mengapa RM berubah? siapa yg suruh? Perhatikan penggunaan huruf kapital gunakan pada tempatnya. -Lihat pedoman penulisan skripsi Fakultas.	
3.	30 Maret 2020	Lanjut ketahap berikutnya.	
4.	16 April	Acc. draft	

Pembimbing 2

Dr. KURNIATI ABIDIN,S.SOS.,M.SI.  
NIP. 197209012003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BONE  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jln. Hos Cokroaminoto Watampone, Kab. Bone, Sul-Sel, 92733-Telepon: (0481) 21395  
Fax: (0481) 21395

KARTU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM : 03162074  
Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH  
Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Pembimbing : 1. Dr. SAMSINAR.S,S.Ag.,M.Hum  
: 2. Dr. KURNIATI ABIDIN,S.SOS.,M.SI.  
Judul Skripsi : PERANAN MEDIA SOSIAL (FACEBOOK) TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAIN BONE

No.	Tanggal Konsultasi	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
5	13 Juli 20	Cukupkan hal menjadi 60	
6	13.8.2020	Footnote yg tdk ada harus dicantumkan bukunya kembali, penomoran perhatian, dalam pembaharuan perhatian taj penelitian	
7	20.8.2020	Bikin abstrak daftar pustaka Perbaiki data yg ada (caridata yg t'baru)	

Pembimbing 2

Dr. KURNIATI ABIDIN,S.SOS.,M.SI.  
NIP. 197209012003122001

## RIWAYAT HIDUP



Sri Wahyuni Lahir di Punranga'e pada tanggal 01 Juni 1997. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Peneliti lahir dari pasangan suami istri, ayah bernama Alm.Sudirman dan ibu bernama Sanatang. Jenjang pendidikan yang ditempuh peneliti, SD Inpres 7/83 Tanete pada tahun 2004-2010. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTs CINA pada tahun 2010-2013.

Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 CINA pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Pengalaman organisasi, setelah menginjakkan kaki di dunia mahasiswa, peneliti bergelut di organisasi intra kampus yaitu Lembaga Kajian Qur'an (LKQ) IAIN Bone padatahun 2017.